

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK
MENGETAHUI KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA
BAHASA ARAB MAN 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH:

SAHIBUL MARBATH

NIM: 20.1.02.0052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
(UIN) PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran peneliti bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu**” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 08 November 2024 M

06 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Sahibul Marbath

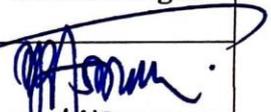
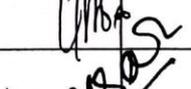
NIM. 20.1.02.0052

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sahibul Marbath, NIM. 20.1.02.0052 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 Januari 2025 bertepatan dengan 29 Rajab 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 03 Februari 2025 M
04 sya’ban 1446 H

DEWAN PENGUJI

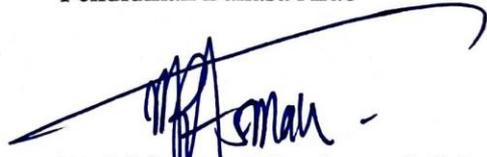
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I.	
Penguji Utama II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Saehidin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197201042003121001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu” oleh mahasiswa atas nama Sahibul Marbath NIM: 20.1.02.0052, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat -syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 07 Mei 2024
30 Syawal 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II



Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197008312009012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat yang maha kuasa atas segala sesuatu yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak kepada hambanya berupa kekuatan, Kesehatan, kesempatan, yang patut disyukuri sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa ada kendala sampai akhir penyusunan. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada junjungan mulia kita yaitu Nabi Muhammad Saw. Yang mana berkat beliau umatnya masi merasakan nikmatnya agama Islam sampai hari Kiamat, semoga kita semua sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya kelak di hari Kiamat.

Dengan ucapan rasa syukur Alhamdulillah, sungguh sebuah karunia besar dan nikmat yang Allah titipkan berkat usaha dan do'a yang dipanjatkan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sampai diakhir penyusunan tanpa ada kendala yang menghalangi, sehingga skripsi ini selesai dengan judul: “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu”

Ucapan terima kasih berkat iringan do'a dan motivasi dari berbagai pihak yang banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak/ibu. Sayyid Muhcsen Al-aidid S.E. dan Asniar yang telah bersusah payah membiayai dan membesarkan peneliti, sehingga

bisa melangkah sejauh ini beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

4. Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.

5. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberi Arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd Dosen Pembimbing II peneliti yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga sesuai harapan.

7. Subag Administrasi Akademik dan Kemasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah melayani peneliti selama ini.
8. Para dosen di lingkungan UIN Datokarama Palu, yang telah membagi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Kepada saudara/saudari terutama kepada saudara peneliti Syarif Hidayattullah yang selama ini selalu meminjamkan laptopnya dalam membantu dan selalu mendukung selama menyusun skripsi hingga selesai.
10. Teman-teman PBA angkatan 2020 baik dari PBA I, PBA II dan PBA III yang peneliti tidak bisa sebut satu-persatu sekaligus teman-teman yang pernah berbaur di lingkungan kampus maupun diluar kampus dan teman-teman dari Prodi lain yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
11. Kepada bapak Dr. H. Azma, M.Pd. selaku direktur Ma'had Jami'ah UIN Datokarama Palu yang selama ini memberikan dukungan dan motivasinya.
12. Teman-teman Mahasantri peneliti yang berada di Ma'had Jami'ah UIN Datokarama palu yang terletak di kelurahan tipo yang telah memberikan doa dan dukungan sampai akhir.
13. Teman-teman seperjuangan yang paling terbaik Moh. Nazir, Moh. Rofik, Ahmad, Muslih, Sahrin Jamaludin, Alfandi Arrahman, Zuhair Potabuga, Mi'raj, Dela Adelia, Annisa Alifidia, Aisyah Jalil, Al Magfira Jumahir dan semua teman-teman kelas PBA-2 angkatan 2020 yang peneliti cintai, semua teman-teman PPL MAN 1 Kota Palu, dan teman-teman KKN Desa padende Kec. Marawola yang senantiasa selalu memberikan nasehat dan dukungannya selama menyelesaikan skripsi.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun semua pihak. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, peneliti berikutnya dan kepada para pembaca.

Palu, 08 November 2024 M
06 Jumadil Awal 1446 H

Penulis



Sahibul Marbath
NIM. 20.1.02.0052

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Garis-garis Besar isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Metode Pembelajaran Simulasi.....	15
C. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab.....	23
D. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Kosakata Bahasa untuk mengetahui kemampuan	53
C. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Peserta Didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab	69

BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Geografis.....	44
Tabel 2 Keadaan Guru	47
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik Kelas X D.....	48
Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana	50
Tabel 5 Indikator	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pedoman Observasi
- Lampiran III : Daftar Informan
- Lampiran IV : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Penunjukkan Buku Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Undangan untuk Menghadiri Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : Daftar Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Meneliti
- Lampiran IX : Surat Keterangan Peneliti
- Lampiran X : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XI : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Dokumentasi
- Lampiran XIII : Daftar riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ˆ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat atau huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ: *Kaifa*

هَوَّلَ: *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif</i> <i>atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ: *Māta*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ: *Yamūtu*

4. *Ta marbūtāh*

Transliterasi untuk *ta marbūtāh* ada dua, yaitu: *ta marbūtāh* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya

adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtāh* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtāh* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtāh* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *Rauḍah al-afḫāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ: *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الْحَقُّ: *al-ḥaqq*

الْحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعْمٌ: *nu''ima*

عَدُوٌّ: *'aduwwun*

Jika huruf ber- *Tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ: 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya bagi bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa Alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ: *ta'muruṅa*

النَّوْءُ: *al-nau'*

سَيِّئٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata ra, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’ān (dari Al-Qur’ān), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, Contoh:

Fī Zilālil al-Qur’ān

Al-sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘ibārāt bi ‘umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi, tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*

بِاللَّهِ: *billāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang huruf tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muh}ammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-farābī

Al-Gazālī

Al- Munqiz min al-Ḍalāl

ABSTRAK

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 201020052
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Mengetahui Kemampuan Peserta Didik dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Pada MAN 1 Kota Palu. Berkenaan dengan hal tersebut, maka tujuan pada penelitian ini yaitu: Untuk mendiskripsikan proses penerapan metode pembelajaran simulasi dalam mengetahui kemampuan menghafal kosakata pada peserta didik dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab MAN 1 Kota Palu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan penelitian yang berupa metode pembelajaran simulasi dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Objek dalam penelitian ini yaitu menerapkan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran simulasi dalam pembelajaran bahasa Arab ada 3 tahapan yang telah peneliti amati selama pembelajaran dalam kelas X D yaitu: (1) Tahap perencanaan, yang merupakan persiapan Modul Ajar, persiapan materi, dan persiapan media pembelajaran. (2) Tahap pelaksanaan, merupakan kegiatan utama untuk memulai proses penerapan metode pelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (3) Evaluasi, merupakan kegiatan akhir dari evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah diajarkan. Materi yang diterapkan pada setiap buku terdapat materi berdialog menggunakan bahasa Arab yang mana merupakan proses belajar simulasi sehingga metode pembelajaran simulasi sangat menunjang proses belajar peserta didik. Adapun peneliti menemukan beberapa faktor yang penghambat kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab yaitu: Masalah pada bacaan, meliputi sebagian peserta didik tidak lancar membaca teks berbahasa Arab, belum bisa membedakan huruf pada pengucapan, kurang menguasai kosakata, dan kurang menguasai bacaan bahasa Arab benar dan baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pendidik selalu memberikan program pembelajaran bahasa Arab, memberikan media pembelajaran kepada seluruh peserta didik berupa buku belajar bahasa Arab ataupun buku elektronik untuk belajar selain di ruang kelas, tidak lupa untuk memberikan tugas belajar di rumah baik pada tugas individu dan kelompok, membuat kelompok kecil dalam kelas untuk percakapan bahasa Arab berdasarkan kemampuan. adapun Upaya yang dilakukan Madrasah: penyediaan berbagai buku pelajaran bahasa Arab seperti kamus, buku cerita, buku motivasi, dan menyediakan buku pembelajaran bahasa Arab lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran kosakata merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam mempelajari sebuah bahasa. Salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar bahasa Arab ialah sulitnya mempelajari kosa kata baru yang berbeda dari kehidupan sehari-hari. Semua ini relevan dengan karakteristik bahasa Arab yang kompleks dan rumit sehingga menimbulkan tantangan serius bagi para pembelajarnya. Salah satu bagian dari pembelajaran bahasa yang tidak dapat dipisahkan yaitu mempelajari tentang kosakata, atau dalam bahasa Arab disebut *mufradāt*. Mengingat cukup pentingnya penguasaan kosakata dalam praktik berbahasa seseorang, maka perlu perhatian khusus dalam usaha untuk mengembangkan dan memperluas penguasaan kosakatanya. Peserta didik diharapkan tidak hanya memahami makna kata, tetapi juga dapat menggunakannya ke dalam wacana.¹

Pembelajaran bahasa asing (termasuk bahasa Arab) sering menimbulkan problem dalam pelaksanaannya. Di antara problem yang sering terjadi adalah proses pembelajaran yang kurang menarik yang menyebabkan peserta didik bosan dan jenuh sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi kurang maksimal. Berdasarkan realitas tersebut, seorang pengajar harus kreatif untuk menciptakan metode pembelajaran yang mendidik, menyenangkan, menarik serta memudahkan proses pemahaman. Di antara upaya yang dilakukan adalah dengan menciptakan

¹Desfiandri Rahmadani, "Implementasi Model Simulasi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V di MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 2021/2022", *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, (maret 2022) 46

dan mengaplikasikan suatu media pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab media pembelajaran berperan penting sebagai fungsi simulasi dan visualisasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran berdasar batas fungsinya dapat berupa media pembelajaran audio, visual, contoh nyata dan peragaan. pengembangan media pembelajaran dapat berupa media pembelajaran berbasis multimedia dan non-multimedia. media pembelajaran mampu menghubungkan antar unsur pembelajaran (pengajar, peserta didik, dan materi) sehingga dapat meminimalisir hambatan hubungan komunikasi antar ketiganya. Dengan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami dan menyerap kandungan materi. Oleh karena itu bagi para pengajar bahasa Arab hendaknya memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran. Pengajar bahasa Arab juga harus terampil dalam menciptakan, menginovasi dan menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan berbahasa, kemampuan dan minat para peserta didik, akan memudahkannya dalam menerima materi pelajaran bahasa Arab.²

Metode simulasi adalah model pembelajaran yang menggunakan situasi tiruan untuk mewakili keadaan sesungguhnya dan memberikan pemahaman konsep atau latihan memecahkan masalah sosial. Metode ini merupakan bagian dari pembelajaran aktif dan diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penerapannya diharapkan dapat menghasilkan belajar

² Ridlo Inshofa kamil, "pengembangan media pembelajaran Bahasa arab", *Proseding: jurnal Konferensi Nasional Bahasa Arab/Konasbara, (2015), 1*

yang bermanfaat dan efektif bagi peserta didik dengan prosedur yang tepat.³ Suatu pembelajaran dibutuhkan strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar agar tercipta suatu efektivitas pembelajaran. ditinjau dalam aspek kebahasaan, kata efektivitas sendiri berasal dari bahasa Inggris, *effectivity* yang berarti kemajuan, kemujaraban. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya. kata dasar efektif secara istilah bahasa apabila disandingkan dengan kata lain dapat berarti berhasil mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Pendidikan bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan yang sudah dikenal, akan tetapi harus dapat mempekirakan berbagai jenis keterampilan dan kemandirian yang akan datang, sekaligus dapat menemukan cara yang tepat supaya dapat dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar dia mau belajar sesuai dengan kehendaknya sendiri, melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai kegiatan interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran pada hakikatnya menggambarkan aktivitas peserta didik, sedangkan mengajar pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru. Walaupun manusia sudah memiliki potensi untuk belajar, maka sebagai pengajar harus menguasai materi pelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat, dan

³ M. Faisol “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Mahara kalam Kelas XI Madrasah Aliah Darut Taqwa Sengonangung”, *Jurnal Pendidikan: Seroja* Vol, 2 No, 4 (Juli 2023), 1

⁴Thityn Ayu Nengrum, Muh. Arif, “Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab”, *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2020), 3

menangani permasalahan peserta didik dengan tepat pula, atau dengan perkataan lain guru harus cerdas dan terampil dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, tidak terlepas dari permasalahan dan kesulitan-kesulitan belajar. Kehadiran teknologi informasi dan memanfaatkannya dalam proses pembelajaran sedapat mungkin mengatasi dan memberi jalan keluar dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab terkhusus di Indonesia.⁶ Sebagai media komunikasi berbagai bahasa mengalami kemajuan sejalan dengan perkembangan budaya masing-masing termasuk bahasa Arab. Bahkan bahasa Inggris dan bahasa Arab sudah dijadikan sebagai bahasa Internasional dan kedua bahasa ini dijadikan sebagai mata kuliah yang penting di lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam. Dalam mempelajari bahasa-bahasa tersebut para mahasiswa tidak akan luput dari kesulitan-kesulitan, karena bahasa-bahasa tersebut sangat variatif dan mempunyai aturan-aturan yang sangat banyak terutama bahasa Arab. “Bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam di berbagai belahan dunia”.⁷

Sebelum peneliti memilih judul skripsi ini tentunya peneliti sudah melakukan observasi awal di MAN 1 Kota Palu. Dengan melakukan wawancara terhadap salah satu guru di sekolah tersebut. Adapun poin terpenting yang didapatkan oleh penulis dalam hasil observasi yaitu banyak peserta didik yang

⁵ Tgk. Rasyidin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 160-165

⁶ Hj. Haniah, “Pemanfaatan Teknonogi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab”, *Al-ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, (2014,) 1

⁷ Andi Arif Pamessangi, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo”, *Al-ibrah: Journal of Arabic Language Education*, Vol.2, No.1, hal.11-24, (2019), 12

kurang mampu dan kurang menguasai bahasa Arab dalam menghafalkan *mufradāt* atau kosakata bahasa Arab, dikarenakan kurang dan lambatnya pemahaman bahasa Arab mereka terapkan dalam lingkungan sekolah dan disebabkan sebagian dari mereka belum bisa membaca Al-Qur'ān dengan benar dan benar. Di beberapa kelas yang ada di MAN 1 Kota Palu, sebagian besar dari mereka ada beberapa yang bisa membaca Al-Qur'ān namun belum bisa membaca dengan benar dan baik contohnya dikelas X D sebagian kecil peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'ān, sebagian peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'ān baik dan benar dengan *tartīl* atau *tilāwah*, dan ada sebagian besar peserta didik bisa membaca Al-Qur'ān namun belum bisa membaca dengan *tajwīd* dan penyebutan huruf yang benar. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang penerapan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan metode pembelajaran simulasi kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu.?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan proses penerapan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab MAN 1 Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kemampuan anak dalam menguasai bahasa Arab melalui metode simulasi sebagai sumber belajar bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menghafal *mufradāt* atau kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu. Untuk menghindari kesalahan penelitian, berikut peneliti akan memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terkait dengan judul ini, yaitu:

1. Mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab melalui metode simulasi pembelajaran.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode simulasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab serta mejadi bahan kajian lebih lanjut.
3. Dapat bermanfaat terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam bidang studi bahasa Arab, demi peningkatan kualitas pendidikan masa mendatang.
4. Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan dan menambah pengalaman belajar peserta didik agar mereka mendapatkan metode baru

yang lebih menyenangkan dan mudah mereka pahami, sekaligus menjadi masukan bagi calon guru bidang studi bahasa Arab.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul penelitian di atas, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah pada penelitian yang berjudul: “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Man 1 Kota Palu” adapun judul istilah yang perlu dijelaskan:

1. Simulasi Pembelajaran

Metode pembelajaran simulasi adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara meniru atau merekayasa situasi sebenarnya untuk menggambarkan atau menunjukkan suatu proses, kondisi atau benda tertentu yang sedang dipelajari disertai dengan penjelasan lisan. Metode simulasi adalah bentuk metode praktik yang sifatnya untuk mengembangkan keterampilan peserta didik (ranah kognitif maupun keterampilan) dengan cara memindahkan suatu situasi yang nyata kedalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan atau keterbatasan untuk melakukan praktik di dalam situasi yang sesungguhnya.⁸

Tujuan utama dari simulasi adalah untuk memahami dan memprediksi hasil dari suatu situasi atau kejadian tanpa harus melibatkan risiko atau biaya yang tinggi. Dengan menggunakan simulasi, pengguna dapat menguji berbagai skenario dan melihat bagaimana keputusan atau tindakan yang diambil dapat mempengaruhi hasil akhir. Selain itu, simulasi juga dapat digunakan untuk

⁸ Nur Hidayah, “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2, no. 1, (2022), 43.

melatih keterampilan dan meningkatkan pemahaman tentang suatu sistem atau proses.⁹

Simulasi pada dasarnya merupakan suatu teknik permainan dalam pembelajaran yang diangkat dari realitas kehidupan. Berikut definisi dan pengertian metode pembelajaran simulasi dari sumber:

Menurut Djamarah, metode simulasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan¹⁰

2. Kosakata Bahasa Arab

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk suatu Bahasa. Kosakata Bahasa Arab atau biasa disebut *mufradāt* merupakan satu kesatuan huruf Arab sehingga menjadi bentuk suatu kata yang dapat dipahami maknanya, dan kata dalam bahasa Arab juga terdiri dari kumpulan tiga huruf dasar bahasa Arab yang tersambung sehingga menjadi kata yang mempunyai makna tertentu. Dan kosakata Bahasa Arab juga terbagi menjadi tiga bagian yaitu, *isim*, *fi'il*, dan huruf.

Mustofa mengatakan bahwa “kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa”. Kosakata menunjang kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa, meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak

⁹ Muchlisin Riadi, “Model Pembelajaran Simulasi”, *jurnalkajian Pustaka*, (2021), 2

¹⁰ Ibid. 3

kosakata”. demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata”.¹¹

F. Garis-garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana peneliti mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan Meningkatkan yang jelas, maka penulis juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan sebagai argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, menerapkan model pembelajaran simulasi Kosakata Bahasa Arab

¹¹ Nurul Inayah “Peningkatan Penguasaan Kosakata (*mufradāt*) Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu ash-ashuro) Pada Siswa Kelas XI SMA 2 Negeri Gowa”, *Artikel Inayah*, (2019), 6-7

yang memuat tentang pengertian, tujuan, contoh, tahap-tahap, langkah-langkah, serta kekurangan dan kelebihan model simulasi pembelajaran. Penjelasan tentang konsep menghafal kosakata Bahasa Arab yang memuat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah. Pembahasan yang terakhir dalam bab ini adalah menerapkan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi. Penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian yang berupa hasil dan pembahasan yang meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian menerapkan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu. Kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu, serta hasil dari menerapkan metode pembelajaran simulasi.

Bab V adalah penutup, yaitu tentang hasil kesimpulan dan implikasi penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan penulis dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, juga diharapkan dalam penelitian ini dapat memperhatikan kekurangan dan kelebihan antara penelitian terdahulu dengan penelitian dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Riska Febrianti Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar, 2023 yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Ash-Shalihin Gowa”. Skripsi ini mencoba menjelaskan keefektifan dalam menerapkan model pembelajaran simulasi untuk menambah kemampuan menguasai kosakata atau *mufradāt* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik, sehingga dengan adanya metode ini efektifitas pembelajaran bisa menjadi baik.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Aswar Amir Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam UIN Parepare 2019, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiah DDI Kanang”. Skripsi ini menjelaskan tentang model

¹ Rika Febrianti, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Mts Ash-Shalihin Gowa” (UIN AlauddinMakassar, 2023),10

yang digunakan dalam meningkatkan keefektifan dalam hafalan *mufradāt* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik, sehingga dengan adanya pembelajaran ini bisa memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Desfiandri Rahmadani Amri Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022, yang berjudul “Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul”. Skripsi ini menerapkan model simulasi dalam pembelajaran bahasa Arab pada Madrasah Ibtidaiyah dalam menghafalkan *mufradāt* sebagai pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik, sehingga dengan adanya pembelajaran ini bisa memudahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.³

No	Peneliti	Riska Febrianti
1	Judul	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Ash-Shalihin Gowa.
	Persamaan	Memiliki persamaan dengan metode yang diterapkan dalam proses mengajar bahasa Arab yaitu menerapkan pembelajaran simulasi demi meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas.
	Perbedaan	Jenis penelitian yang digunakan pada judul tersebut yaitu kuantitatif Pra-eksperimen dengan menerapkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif, Sedangkan judul yang peneliti ambil berjenis penelitian kualitatif

² Muhammad Aswar Amir, “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII *Madrasah Tsanawiah DDI Kanang*” (UIN Parepare 2019, Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam),12.

³ Desfiandri Rahmadani Amri, “*Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul*” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022), 11.

		pada metode yang diterapkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik di sekolah menengah atas atau madrasah aliyah.
2	Peneliti	Muhammad Aswar Amir
	Judul	Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal <i>Mufradat</i> Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiah DDI Kanang.
	Persamaan	Memiliki tujuan dan persamaan dalam penelitian yaitu dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab dengan menerapkan metode simulasi pembelajaran pada peserta didik.
	perbedaan	Memiliki beberapa perbedaan pada penerapan metode dan model. Yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada penelitian berjenis deskriptif kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen, dengan berfokus pada pengumpulan data dan penelitian ini ditujukan pada madrasah tsanawiah. Sedangkan judul yang diambil oleh peneliti berfokus pada penelitian berjenis kualitatif dan ditujukan pada madrasah Aliyah dengan judul penerapan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan hafalan <i>mufradāt</i> pada peserta didik.
3	Peneliti	Desfiandri Rahmadani Amri
	Judul	<i>Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul.</i>
	Persamaan	Memiliki persamaan penelitian yaitu menerapkan model atau metode pembelajaran simulasi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
	Perbedaan	penelitian ini memiliki penempatan peneliti yang berbeda pada tingkatan madrasah dengan bertujuan menerapkan model simulasi pembelajaran dan meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas V MIN sedangkan judul yang peneliti ambil berfokus pada MAN dengan menerapkan metode simulasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Arab tentu memiliki perbedaan pada tingkatan madrasah dan berbeda penerapannya.

B. Metode Pembelajaran Simulasi

1. Pengertian Pembelajaran Simulasi

Dalam kamus bahasa Inggris kata simulasi berasal dari kata “*simulation*” atau “*simulate*”, yang berarti “pura-pura” atau “berbuat seolah-olah”. Kata “*simulation*” juga berasal dari bahasa Inggris, yang berarti tiruan atau perubahan yang hanya berpura-pura. Simulasi secara harfiah digunakan untuk menghindari situasi nyata. Strategi ini digunakan dalam pendidikan untuk membekali peserta didik kesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui latihan simulasi. Permainan dapat membantu kita belajar banyak hal, seperti kerja sama, empati, sistem sosial, persaingan (kompetisi), konsep, keterampilan, pemikiran kritis, dan pengambilan keputusan. Model ini agak kompleks karena pengembangan simulasi yang tepat. Peneliti, pengembang, sistem analis, dan *programer* adalah semua orang yang terlibat dalam proses ini. Dewasa ini, banyak permainan simulasi telah dibuat untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang mencakup berbagai topik dari berbagai disiplin ilmu (mata pelajaran). Ini disebabkan oleh semakin majunya teknologi komunikasi atau informasi, seperti komputer dan multimedia.⁴

Adapun pengertian pembelajaran simulasi dari beberapa para ahli yaitu menurut Abu Ahmadi:

“Simulasi berarti tiruan atau suatu perbuatan yang bersifat pura-pura saja. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggambarkan keadaan sebenarnya”.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran simulasi hanyalah sebagai metode yang digunakan untuk memudahkan proses belajar dalam meniru suatu aktifitas yang di tarik ke dalam materi pelajaran, sedangkan menurut Djamarah.

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, (2016), 30

“Metode simulasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan”.

Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal: seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.⁵

a. Tujuan Pembelajaran Simulasi

Pembelajaran simulasi dalam bahasa Arab adalah metode mengajar yang menggunakan peniruan terhadap situasi nyata untuk membantu peserta didik berlatih berbicara dan mendengarkan dalam konteks yang realistis. Metode ini dapat membantu Peserta didik menghafal kosakata, meningkatkan keterampilan tata bahasa, dan meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi. Metode pembelajaran simulasi memiliki beberapa tujuan untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab yaitu:

- 1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari
- 2) Meningkatkan kemampuan menghafal kosakata dengan melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan bahasa Arab
- 3) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep materi yang di ajarkan
- 4) Melatih memecahkan masalah bersama

⁵ Fathur Rohman, “Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1, No. 1, (Jombang: 2014), 65.

- 5) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik
- 6) Melatih peserta didik untuk mengadakan kerja sama dalam situasi kelompok
- 7) Menumbuhkan daya kreatifitas peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dalam belajar.

b. Prinsip Pelaksanaan Simulasi

Dalam melaksanakan simulasi sebagai suatu strategi dalam pengajaran bahasa, guru hendaknya mengindahkan prinsip sebagai berikut.

- 1) Dalam simulasi harus terdapat suatu tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik terbagi ke dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok mendapat tugas melakukan simulasi yang sama atau berlainan.
- 3) Penentuan topik dan peran disesuaikan dengan kemampuan bahasa tingkat sekolah dan situasi. Peserta didik diikut sertakan dalam penentuan topik dan peran.
- 4) Dalam simulasi selain tujuan pokok seperti pada poin pertama harus terdapat pula tujuan-tujuan yang menyangkut domain kognitif (penambahan pengetahuan tentang berbagai konsep dan pengertian), domain afektif (seperti kesenangan, keharusan, solidaritas, simpati, kerjasama dan lain-lain) serta domain psikomotor (keterampilan bertanya, memimpin, mengambil keputusan dan sebagainya).
- 5) Terdapat petunjuk tentang peran, situasi dan pembagian tugas. Dengan prinsip pelaksanaan tersebut maka metode pembelajaran simulasi dapat

berjalan dengan efektif. Tentunya dengan mencapai tujuan pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif, aspek efektif, aspek psikomotorik.⁶

c. Simulasi Pembelajaran

Melaksanakan simulasi pembelajaran harus dapat dilakukan dengan ketentuan yang berlaku selama pengajaran dilaksanakan yaitu dengan:

- 1) Pembelajaran yang menarik agar menjadikan suasana kelas tidak membosankan
- 2) Peserta didik memperhatikan arahan dan instruksi dari guru
- 3) Sebagai Guru hendaknya memberikan penjelasan dan pengarahan yang dapat dimengerti peserta didik
- 4) Guru memberikan terlebih dahulu beberapa contoh mengenai materi simulasi pembelajaran
- 5) Simulasi pembelajaran dapat di laksanakan dengan mengambil materi yang ada di buku yang tersedia di sekolah, buku cerita, materi yang ada di internet, ataupun menciptakan praktek simulasi pembelajaran dan lain sebagainya.⁷

d. Persiapan pembelajaran Simulasi

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mempersiapkan simulasi:

- 1) Menentukan topik dan tujuan.
- 2) Pendidik memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.

⁶Erwin Saputra, "Penerapan Model Pembelajaran Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodlat Peserta Didik Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ponpes Abu Bakar A-Islami Kabupaten Sumbawa", *Universitas Muhammadiyah Mataram*, (2023), 19-20

⁷ Ibid, 21-22.

- 3) Guru menjelaskan peranan dan waktu masing-masing.
- 4) Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya, dan memberikan kesempatan bagi pemain untuk menyiapkan diri masing-masing.⁸

e. Pelaksanaan Pembelajaran Simulasi

Setelah persiapan simulasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan simulasi. Melaksanakan Pembelajaran simulasi perlu menerapkan beberapa tahapan dalam proses belajar peserta didik di kelas dengan menggunakan metode simulasi:

- 1) Dilakukan oleh sekelompok peserta didik yang memerankannya
- 2) Peserta didik yang lain mengikuti dengan penuh perhatian seola-olah dalam situasi yang sebenarnya dan sekaligus dalam penilaian.
- 3) Guru hendaknya memberikan bantuan jika ada diantara pemain mendapat kesulitan.
- 4) Guru memberikan sugesti dan dorongan kepada peserta didik agar percaya diri dan mampu memainkan peranan.
- 5) Menghentikan pembelajaran simulasi setelah sampai pada tahap akhir.

Pelaksanaan prakteknya, simulator bisa berupa benda percontohan, atau gerakan-gerakan berupa tiruan, pantomim atau gerakan tingkah laku dan lain sebagainya. Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret

2. Pengertian Metode Pembelajaran

⁸ Riska Pebrianti, "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas Viii Mts Ash-shalihin Gowa", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2023), 22.

Istilah “metode” berasal dari Bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Menurut Sudjana,

“Definisi metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Dapat disimpulkan bahwa metode cara yang dapat menghubungkan peserta didik dengan guru dalam proses belajar mengajar, Sedangkan menurut Sutikno,

“Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara menyajikan materi yang bersifat umum. Metode pembelajaran dapat diartikan juga sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks penjabaran sebelumnya, maka metode digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran.

Metode yang dalam bahasa Arab biasa disebut *At-Tharīqah*. Metode atau *At- Tharīqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur dan tidak bertentangan satu bagian dengan bagian yang lainnya, semuanya berdasarkan atas pendekatan yang telah ditentukan. Metode

bersifat *prosedural*, sehingga dalam satu pendekatan bisa saja terdapat beberapa metode.⁹

Belajar merupakan proses manusiawi dan dilakukan sepanjang hayat. Mulai dari lahir saat bayi belajar menyusui, saat tumbuh kembang belajar memahami nasihat orang tua sampai saat dewasa ketika belajar memahami materi perkuliahan, belajar merupakan bagian dari pendukung kehidupan manusia. Kemampuan belajar ini yang membedakan antara manusia dengan makhluk hidup lainnya. Proses belajar dan mengajar terjadi dalam diri manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Pengertian belajar menurut Burton dalam bukunya *The Guidance of Learning Activities*, seperti yang dikutip Aunurrahman adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan antara individu dengan lingkungan sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

a. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan metode pembelajaran merupakan suatu cara atau prosedur yang teratur dalam melakukan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud disini adalah sejumlah kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan (kompetensi) tersebut dapat tercapai dengan baik. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan, salah satu

⁹ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), 23.

¹⁰ Eveline Siregar dan Retno Widyanigrum, *Belajar dan Pembelajaran* (MKDK: 4004, 2015), 6.

komponennya tersebut adalah metode. Tujuan pokok *metodologi* pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Sesungguhnya tujuan pokok pendidikan haruslah memberikan rangsangan kuat untuk penebangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi semua permasalahan baru yang muncul serta dapat mencari trobosan-trobosan solusi *alternative* dalam menghadapinya.¹¹

b. Manfaat Metode Pembelajaran

Dengan penerapan *metodologi* pembelajaran ini akan menciptakan metode yang mudah untuk mengetahui cara tersebut, Sehingga *metodologi* ialah metode atau cara yang menghasilkan dan mengadakan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Maka metode ini bisa digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam belajar. Kegunaan *metodologi* dapat diketahui antara lain:

- 1) Menambah wawasan bagi peserta didik mengenai peristiwa gejala atau kejadian yang terjadi dalam lingkungannya atau objek yang diamati.
- 2) Melatih kecerdasan dan kepekaan peserta didik terhadap kejadian-kejadian yang ada di lingkungannya.
- 3) Menanamkan nilai moral pada peserta didik.

Terdapat suatu prinsip yang umum dalam mengfungsikan metode yaitu prinsip agar pengajaran dapat disampaikan dalam suasana menyenangkan,

¹¹ M. Ilyas, Abd. Syahid, "Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru," *Jurnal Al-Aulia*, Vol. 04 No 01 (Januari 2018), 61.

menggembirakan penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pelajaran atau materi didikan itu dapat dengan mudah diberikan kepada peserta didik.

Tentang fungsi metode secara umum dapat dikemukakan sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan tersebut. Sedangkan dalam konteks lain metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dari dua pendekatan ini dapat dilihat bahwa pada intinya metode berguna mengantarkan suatu tujuan kepada objek sasaran dengan cara yang sesuai perkembangan objek tersebut.

Dengan demikian jelaslah bahwa metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pendidik. Karena dengan metode seseorang pendidik akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.¹²

C. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab

1. Indikator Kemampuan Menghafal

Indikator kemampuan menghafal kosakata adalah kemampuan seseorang untuk mengingat dan menggunakan kata-kata dalam bahasa tertentu.

Adapun Indikator keberhasilan peserta didik dalam menghafal kosakata sebagai berikut:

- a. Ketepatan arti: Peserta didik dikatakan mampu menghafal setiap kosakata apabila terjemahnya tepat. antara kosakata dan terjemahannya.
- b. Kelancaran: Peserta didik dikatakan lancar menghafal setiap kosakata bahasa Arab apabila hafalannya lancar antara kosakata dan terjemahannya runtut.

¹² Ibid, 63.

c. Percaya diri: Peserta didik dikatakan mampu menghafal kosa kata apabila peserta didik melafalkan kosakata beserta terjemahannya secara lantang dan jelas.¹³

Indikator kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab adalah kemampuan menyebutkan kata, menjelaskan arti kata, dan menggunakan kata dalam kalimat. Beberapa indikator kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yaitu, menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta, menyebutkan kata lain yang artinya sama atau mirip (sinonim), menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan (antonim), menjelaskan arti kata dengan kata-kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat yang cocok. Penguasaan kosakata bahasa Arab sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan membaca.

2. Manfaat Menghafal Kosakata

Seseorang dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang cukup cenderung mempunyai kemampuan komunikasi yang mumpuni. Beberapa manfaat dan mempelajari atau menguasai kosakata adalah:

- a. Meningkatkan kecakapan dalam berbicara.
- b. Dalam mempelajari bahasa Arab, penguasaan *mufradāt* akan membantu kefasihan dalam percakapan.
- c. Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan berani, lantang dan tidak ragu ragu.
- d. Melatih pola berpikir jernih.

¹³ Eka Fitriyani, "Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4, no. 2 (2017), 67

- e. Melatih etika dan kesopanan, karena dapat menggunakan ragam bahasa yang sesuai dengan tempat dan kondisi.
- f. Memudahkan dalam belajar dan menghafal Al-Qur'ān.¹⁴

3. Definisi Menghafal

Dalam Bahasa Arab, kata *Al-hifzu* digunakan untuk menggambarkan arti kata hafal, yang berlawanan dengan kata lupa dan mengindikasikan arti selalu ingat dan tidak lupa. Konsep *Al-hifzu* memiliki beberapa makna dalam Al-Qur'ān, termaksud kewajiban untuk menjaga dan melaksanakan shalat tepat waktu, menjaga, memelihara, dan mendukung yang diangkat. Dalam konteks bahasa Arab, tindakan menghafal biasanya diungkapkan dengan kata kerja yaitu *hafaza* yang memiliki makna menjaga, memelihara, dan melindungi. *Masdar* dari kata *hafaza* adalah *hifz* yang diartikan sebagai tindakan menjaga, perlindungan, pemeliharaan, dan penghafalan dalam bahasa Indonesia.¹⁵

Secara etimologi, menghafal merupakan bahasa Indonesia yang berarti menerima, mengingat, menyimpan dan memproduksi kembali tanggapan-tanggapan yang diperoleh melalui pengamatan. Menghafal dalam bahasa Arab berasal dari kata *hafiza-yahfazu-hifzan*. Sedangkan Al-Qur'ān juga merupakan bahasa Arab yang artinya adalah bacaan atau yang dibaca. *Hifz* Al-Qur'ān merupakan susunan bentuk *idāfah*, *mudāf* dan *mudāf ilaih* yang terdiri dari *hifzh* (*mudāf*) dan Al-Qur'ān (*mudāf ilaih*). *Hifz* sendiri merupakan bentuk *isim Masdar* dari *fi'il madhi*, yakni *hafizha* yang artinya memelihara, menjaga, dan

¹⁴ Ayu Rifka Sitorisma “Perbendaharaan Kata, Ciri-Ciri dan Manfaatnya”, *jurnal Liputan* 6, (2022), 1

¹⁵ Ayu Rifka Sitorisma, “Perbendaharaan Kata, Ciri-ciri dan Manfaatnya”, *jurnal Liputan* 6, (2022), 1.

menghafal. Orang yang hafal seluruh Al-Qur'an, oleh masyarakat Indonesia dijuluki atau diberi gelar sebagai seorang *hafiz*.¹⁶

4. Metode Menghafal

Seorang guru harus menerapkan metode dalam setiap pembelajaran bagi peserta didik agar memudahkan dalam setiap pembelajaran peserta didik termaksud bahasa Arab dengan menggunakan metode menghafal. Adapun metode yang diterapkan dalam menghafal bahasa Arab yaitu:

a. Mencatat

Yang pertama yaitu dengan mencatat beberapa kosakata yang ingin kalian hafal, yaitu dengan cara mencatat kosakata di buku kecil seperti pocket agar mudah dibawa kemana-mana. Jadi sembari melakukan aktivitas keseharian dengan bisa menghafal beberapa kosakata yang sudah tulis di buku pocket.

b. Menghafal

Sudah tidak dipungkiri lagi bahwa menghafal adalah tahapan penting bagi setiap orang yang ingin belajar atau menguasai bahasa asing. Setelah kalian menulis beberapa kosakata di buku kalian tahap selanjutnya adalah dengan menghafalnya, jika kosakata tersebut sudah terekam di otak kalian maka akan kalian lanjutkan dengan kosakata baru yang ingin kalian hafal.

c. Mengulang

Ada tahapan yang tak kalah penting dengan menghafal yaitu adalah dengan mengulang-ulang pelajaran yang telah dihafalkan sebelumnya. Kegiatan ini bisa berpengaruh besar, karena dengan kita mengulang hafalan kita

¹⁶ M. Prawiro, "Pengertian Metode Serta Bentuk Karakteristik dan Contohnya", *jurnal Maxmanroe.com*, agustus (2023). 2

sebelumnya maka apa yang telah kita hafalkan akan semakin melekat di otak kita, jadi kegiatan ini tidak kalah pentingnya dengan menghafal.

d. Praktik

Setelah kita menguasai beberapa kosakata jangan lupa untuk mempraktikannya, seperti mencari teman yang sama-sama sedang belajar bahasa Arab kemudian bisa kalian mulai dengan berbincang tentang kegiatan sehari-hari atau perkenalan diri. Dengan adanya praktik ini akan membuat kalian penasaran dengan kosakata lainnya yang dapat melengkapi perbincangan kalian dan membuat kalian mencari kosakata yang belum kalian ketahui.¹⁷

5. Pengertian Kosakata Menurut Para Ahli

Terdapat beberapa pengertian mengenai kosakata. Menurut Soedjito dan Saryono, kosakata merupakan pembendaharaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Sejalan dengan pendapat Soedjito dan Saryono mengenai pengertian kosakata. Nurgiyantoro. mengemukakan bahwa.

“Kosakata merupakan kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa yang berfungsi membentuk kalimat yang mengutarakan isi pikiran baik secara lisan maupun tertulis”.

Lebih rinci Djiwandono, mengemukakan bahwa:

“Kosakata merupakan kumpulan berbagai bentuk kata yang memiliki makna tersendiri. Kata-Kata tersebut meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda”.¹⁸

¹⁷ Maulida Bulan Kamilah, “Tips Mudah Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab”, *Jurnal: Bekasimedia.com, Cerdas dan Moderat*, (25 Desember 2023). 1

¹⁸Neneng Eliana, “Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 11 No 1, (Mei 2020), 48

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan *mufradāt*, merupakan himpunan kata-kata atau *khazanah* kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan *vocabulary*. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹⁹

Menurut Al-khauili dan Mahmud Ali dalam yang dikutip oleh Syaiful dalam bukunya mengatakan:

“Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas”.

Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem-morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* معلم dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *Al-muallim* المعلم mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang terdiri dari tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari

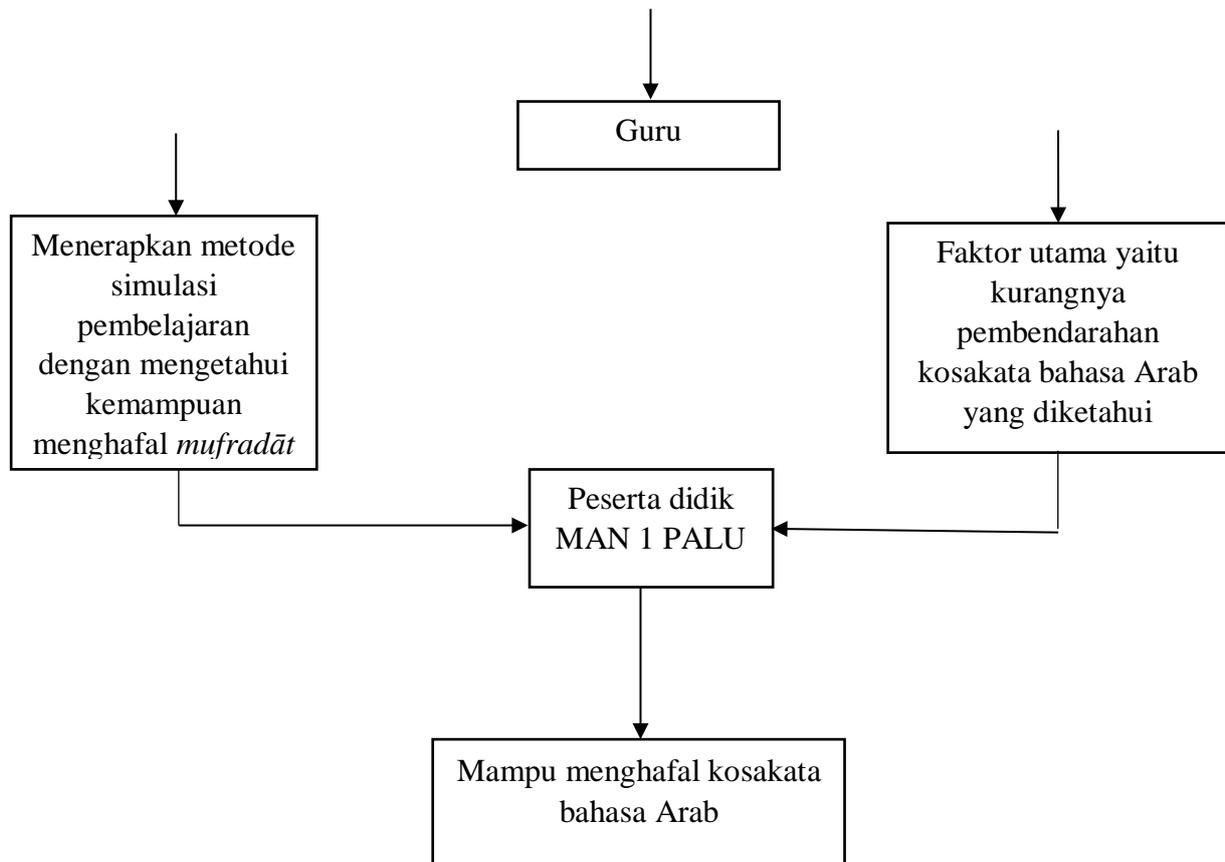
¹⁹ Ahmad Qomarun, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradāt*”, *ISSN: Jurnal Tawadhu*, Vol. 1 No. 2, (2017), 274

morfem-morfem di mana masing-masing morfem memiliki arti khusus. Misalnya kata *almu'allimūn* المعلمون yang terdiri dari tiga morfem yaitu معلم, ال dan ون.²⁰

D. Kerangka Pemikiran

Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi
Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal
Kosakata Bahasa Arab Di MAN 1 Kota Palu

²⁰ Ibid, 276



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.¹ Kualitatif yang digunakan adalah *learning simulation* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan menggunakan metode simulasi pembelajaran.

Dalam pembahasan suatu masalah khususnya dalam penulisan karya ilmiah ini, tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga pembahasan pada masalah tidak terjadi kesimpangsiuran atau kesalahan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu keseluruhan data yang sudah dikumpulkan diolah dengan menyeleksi data dengan maksud mendapatkan data yang bermutu.

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif, yaitu

¹Nanda Gumilang, "Pengertian Penelitian Kualitatif: Tujuan, Karakteristi, dan Tahapannya", *jurnal Gramedia Blog*, (2022), 1.

memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada banyaknya data, penelitian kualitatif memusatkan pada seberapa lengkap dan dalam informasi yang didapatkan peneliti.²

Berikut adalah beberapa definisi dari penelitian kualitatif yang di definisikan secara beragam oleh beberapa para ahli.

Menurut Moleong mendefinisikan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk bisa memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah tentang subjek penelitian mengungkapkan secara deskriptif dalam bentuk kata. Sedangkan menurut Mulyana mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode Ilmiah yang mana dari penelitian terdapat fakta bahwa:

²Salsabila Nanda, “Metode Penelitian Kualitatif Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh”, *Brain Academy* (Agustus 2023), 1

“Penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian”.

Menurut Creswell W. menyatakan bahwa:

“Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mana peneliti sering membuat klaim pengetahuan berdasarkan pada perspektif konstruktivis yaitu makna ganda dari pengalaman individu, makna yang dibangun secara sosial dan historis, dengan maksud untuk mengembangkan teori atau pola) atau perspektif advokasi/partisipatif (yaitu politik, berorientasi pada isu, kolaboratif atau berorientasi pada perubahan”.³

Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan yang bersifat kualitatif, yaitu karena pentingnya penelitian kualitatif untuk menjelaskan data-data yang bentuk lisan dan tulisan. Peneliti juga dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa dengan *setting social*. Kajian kualitatif yang baik dapat mendeskripsikan atau menerangkan, membuat interpretasi, menilai, dan melakukan perpaduan atau menginterpretasikan ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku di dalamnya.

Paradigma penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif dalam menjelaskan pengalaman hidup berdasarkan kenyataan lapangan. Pendekatan kualitatif bukan suatu pendekatan baru di dunia penelitian ilmiah. Penelitian kualitatif terus berkembang di dunia dalam bidang sains dan pendidikan sampe saat ini.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu berada di MAN 1 Kota Palu, yang terletak di JL. Jamur Palu Barat, kel. Duyu kec. Tatanga Kabupaten, Donggala. Alasan dan

³ Feny Rita Fiantika, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, *PT. Global Eksekutif Teknologi*, (Maret 2022), 4

pertimbangan peneliti dalam mengadakan penelitian tentang upaya menerapkan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan hafalan kosakata bahasa Arab melalui metode simulasi pembelajaran Bahasa Arab. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan terhadap peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab melalui penerapan metode simulasi pembelajaran di MAN 1 kota palu.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak ada sebagai instrument. Peran peneliti di lapangan adalah sebagai partisipan penuh dan aktif karena peneliti yang langsung mengamati dan mencari informasi melalui informasi atau narasumber.

Peneliti telah mengajar di beberapa kelas dengan mata pelajaran bahasa Arab sehingga memiliki beberapa pengetahuan dan pengalaman dengan keadaan peserta didik di madrasah tersebut. Dengan demikian peneliti diketahui kehadirannya di lokasi penelitian, dan telah melakukan beberapa wawancara pada guru dan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yang memerlukan data tambahan kata-kata dan tindakan pendidik dan peserta didik yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui foto. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli disebut sebagai data primer. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan, yaitu data yang diperoleh dari informasi yang dianggap memiliki otoritas untuk memberikan informasi. Data ini diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian adalah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik MAN 1 Kota Palu.

Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari informasi yang dianggap memiliki otoritas untuk memberikan informasi. Data ini diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian adalah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik MAN 1 Kota Palu.

2. Data Sekunder

Sugiyono mengemukakan definisi data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Maksudnya, data ini diperoleh melalui perantara baik individu maupun dokumen. Data sekunder, yaitu data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, seperti raport, absensipeserta didik, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting.⁵

⁴ Titin Pramiyati, "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual", *Jurnal Teknik Mesin* 8 no. 2 (2017): 679.

⁵ Naja Sarjana, "Definisi Data Skunder dan Cara Memperolehnya", *Derikedu*, (2023): 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Observasi atau pengamatan sudah umum digunakan oleh para peneliti untuk mengetahui suatu kebenaran ilmu. Dengan cara melakukan pengamatan, pengecekan, dan menganalisa suatu kegiatan dengan menyimpulkan data.⁶

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dengan melakukan kegiatan wawancara kita dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan menyimpulkan sebuah data.⁷

3. Dokumentasi

Dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang

⁶ Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pembelajaran", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiah dan Keguruan*, Vol, 11 No. 02 (Desember 2018), 1.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Cet. I; Yogyakarta: Leutikoprio, 2016), 5

pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.⁸

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi,

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik mengenai cara sipeneliti dalam menganalisis sebuah data. Yang mana menganalisis sebuah data yang di dapatkan harus dengan melakukan wawancara terlebih dahulu lalu menyimpulkan sebuah data yang didapatkan dari penelitian tersebut. Teknik menganalisis data juga merupakan kegiatan yang bersifat sistematis yang mana peneliti langsung turun lapangan untuk menganalisa, mencari, dan menyusun data yang telah didapatkan dari hasil dokumentasi dan wawancara.

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik.

⁸ Rully Desthian Pahlephi, "Dokumentasi Adalah: Mengetahui Fungsi, Kegiatan, dan Lainnya", *Detikbali*, (November 2022), 1

Berbeda dengan Teknik analisis data kuantitatif yang berpusat pada jumlah data. Sama seperti metode penelitian kualitatif, teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang datanya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.⁹

1. Analisis data sebelum di lapangan

Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap data sekunder guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian di mana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam tahap ini analisis data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan tehnik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada.

3. Analisis data setelah di lapangan

Analisis ini terdapat beberapa macam yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis taksonomi. Analisis taksonomi adalah penjabaran secara rinci informasi yang didapat dari analisis domain melalui observasi

⁹ Admin, "Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya", *UMSU: Unit Pengelola Jurnal*, (April 2023), 1

terfokus. Dalam analisis ini peneliti berusaha memahami domain-domain tertentu yang berkaitan dengan fokus masalah atau sasaran penelitian.¹⁰ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat di lapangan dengan hasil wawancara. Kemudian akan diketahui strategi pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik MAN 1 Kota Palu dengan menerapkan simulasi pembelajaran.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Ada beberapa teknik yang digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat di laksanakan.¹¹

1. Credibility

Uji kredibilitas *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.¹²

a. Perpanjangan Pengamatan

¹⁰ Surajudin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", *Pustaka Ramadhan*, (2017), 3.

¹¹ Rika Oktaviani "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", *journal Radenintan*, (2019), 8.

¹² Natalia, "Analisa Credibility Celebrity Endorser Model", *Jurnal Strategi Pemasaran*, (2014), 12.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek hasil belajar apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat

dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan smakin berkualitas.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi data berarti menggunakan macam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa tehnik analisis dan melibatkan lebih banyak peneliti.

Wiliam Wiersma mengatakan:

“Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu”.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu Sugiyono.¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data Sugiyono.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka

¹³ Budy Utomo, “Analisis Validasi isi Butir Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Madrasah Berbasis Nilai-nilai Islam”, *Journal IAIN Kudus*, (2022), 23

¹⁴ Dipa Nugraha, “Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi di dalam Penelitian Sastra”, *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, (2023), 8.

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MAN 1 Kota Palu

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal penerapan metode pembelajaran simulasi untuk mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya: keadaan obyektif MAN 1 kota palu, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung terselenggaranya sistem pembelajaran di MAN 1 kota palu, antara lain sebagai berikut:

2. Keadaan Geografis MAN 1 Kota Palu

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti:

MAN 1 kota palu adalah Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di JL. Jamur. Madrasah Negeri 1 Kota Palu Merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Setara dengan sekolah menengah atas. Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA (Madrasah Aliyah) terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam, berupa pembelajaran Al-Qur'ān

Hadist beserta Tafsir, sejarah kebudayaan Islam, pembelajaran Fiqih, disertai pada pembelajaran bahasa Arab.

Tabel I
Keadaan Geografis

1	Nama Sekolah	MAN 1 KOTA PALU
2	Status Sekolah	Negeri
3	Alamat Jalan	Jl. Jamur No.38 RT RW
4	Kelurahan	Kel. Duyu
5	Kecamatan	Kec. Tatanga
6	Kota	Kota Palu
7	Kabupaten	Donggala
8	Provinsi	Sulawesi Tengah
9	Kode Pos	94111
10	Bentuk Pendidikan	Madrasah Aliyah Negeri
11	NPSN	40209851

(Sumber Data: Informasi Satuan Pendidikan)

3. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Palu

Madrasah Aliyah Negeri 1 kota Palu merupakan cikal- bakal dari Madrasah Aliyah YPAI yang didirikan pada tahun ajaran 1979-1980 dibawah naungan yayasan pendidikan agama islam (YPAI) Provinsi Sulawesi Tengah. Pada saat itu hanya memiliki 1 jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan waktu belajar sore hari bertempat di gedung pendidikan guru agama negeri (PGAN) palu jalan M.H. Thamrin. Jumlah peserta didik angkatan pertama sebanyak 15 orang pria dan 10 wanita dengan tenaga pengajar dibantu oleh tenaga pendidik PGAN palu termasuk sarana prasarana pendidikannya. Madrasah ini di pimpin oleh Drs. Dahlan MS. dan pada tahun 1980 jabatan kepala Madrasah diserahkan kepada Ahum Mustafa, BA sampai tahun 1986, karena pejabat pertama mendapat tugas sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli.

Pada tanggal 1 november 1982 Madrasah Aliyah YPAI berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial palu. tahun 1986 sampai tahun 1988 kepala Madrasah dijabat Drs. Abdullah Sada, karena pejabat lama mutasi ke pulau jawa. tahun 1988 beliau mendapat tugas baru sebagai Kepala MAN Tolitoli, maka kepala Madrasah dijabat oleh Drs. Taufikurahman. Madrasah Aliyah Tolitoli filial Palu terus berbenah diri dari tahun ke tahun melalui bantuan proyek Pengembangan Madrasah.

Pada tahun 1984/1985 mendapat proyek lokasi seluas 10.990 m². satu buah gedung dengan tiga buah ruang belajar dan satu ruang guru/kepala madrasah lengkap dengan sarana dan prasarannya. tahun 1989/1990 mendapat lagi bantuan berupa satu buah gedung dengan tiga ruang belajar beserta sarananya dan pada tahun 1991/1992 mendapat bantuan sarana pendidikan yaitu laboratorium IPA (sekarang laboratorium fisika). Tahun 1991/1992 Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli filial Palu ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Negeri palu (MAN Palu) sesuai dengan surat keputusan menteri agama RI No. 137 tahun 1991 tanggal 11 juli 1991, kemudian setelah pembubaran PGAN maka dibentuk pula Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu, sehingga MAN Palu saat ini dikenal dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu atau yang disingkat dengan MAN 1 Palu.

Melalui rapat Majelis Madrasah yang dipimpin oleh Arsyid Tola, B.Sc disepakati Drs. Suardi sebagai Kepala MAN 1 Palu untuk masa bakti 2001/2004. tahun 2004 Drs. Suardi mendapat tugas baru sebagai Pengawas pada kantor departemen agama kota palu provinsi Sulawesi Tengah dan selanjutnya kepala MAN 1 Palu Di lanjutkan oleh Drs. Ali Tahir yang sebelumnya menjabat sebagai

guru pada MAN 2 (model) Palu. Pada tahun 2005 Drs. Ali Tahir mendapat tugas sebagai pengawas di lingkungan Departemen agama Kab. Donggala sehingga jabatan kepala MAN 1 Palu di amanahkan kepada Drs. Arsid Kono sampai dengan tahun 2009, pada tahun 2009 Drs. Arsid Kono ditugaskan ke MAN 2 model palu, maka jabatan kepala MAN 1 Palu ditugaskan kepada Drs. Irawan Hadi P., M.Pd, namun pada tahun 2010 masa jabatan sebagai kepala MAN 1 Palu harus ditinggalkan karena mendapat tugas baru sebagai kepala seksi evaluasi dan kurikulum di Mapenda Kementerian agama provinsi Sulawesi Tengah.

Setelah Drs. Irawan Hadi P., M.Pd, mendapat tugas baru, jabatan kepala MAN 1 Palu kemudian diserahkan kepada Soim Anwar, S.Pd. M.Pd, yang sebelumnya menjabat wakamad bidang kesiswaan pada MAN 1 Palu, oleh karena itu Soim Anwar, S.Pd, M.Pd, menjabat sebagai Kepala MAN 1 Palu dimulai dari tahun 2011. Soim Anwar, S.Pd, M.Pd menjabat selama 5 tahun, dikarenakan terpilihnya beliau menjadi kepala Madrasah Aliyah Insan Cendekia palu pada tahun 2016, maka Selanjutnya Kepala MAN 1 Palu dilanjutkan oleh Taufik S.Ag, M.Ag Terhitung sejak tahun 2016 - 2018, dilanjutkan oleh Hj. Zaenab Badjeber M.Pd.i Terhitung 2018 – 2022, Selanjutnya pada saat ini yang menjabat sebagai Kepala MAN 1 Kota Palu Saat Ini yaitu Drs. Muhammad Anas, M.Pd.I Terhitung Sejak Tahun 2022 hingga Sekarang menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 kota palu hingga pada masa akhir jabatan.

4. Visi,Misi dan Tujuan MAN 1 Kota Palu

a. Visi

- 1) “Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, membumikan Al-Qur’ān, unggul dalam sains teknologi, berwirausaha serta berwawasan lingkungan”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai agama yang menjadi sumber untuk berpikir dan bertindak melalui kegiatan ibadah dan *tahfiz qur’ān*.
- 2) Meningkatkan potensi peserta didik di bidang akademik dan non-akademik secara optimal dan berkesinambungan.
- 3) Menyelenggarakan program *Ma’had Tahfiz Al-Qur’ān* yang meliputi *boarding Tahfiz* dan *boarding* Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi (MAFIKIB).
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis Imtaq dan Iptek sehingga tumbuh cikal bakal pemimpin yang menguasai Sains dan Teknologi tetapi berpikiran ulama.
- 5) Membekali peserta didik dengan keterampilan hidup (*life skill*) melalui kegiatan kewirausahaan.
- 6) Mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan usaha kesehatan sekolah (UKS), perpustakaan di madrasah dan sumber-sumber belajar lainnya yang ada di lingkungan madrasah secara optimal.
- 7) Mewujudkan lingkungan hidup madrasah yang sehat dan berkualitas menjadikan karakter budaya dengan aktualisasi :

melestarikan lingkungan serta menjadikan madrasah sebagai ruang terbuka hijau, mencegah serta mengurangi kerusakan lingkungan, mengelola sampah serta limbah air sebagai wadah wirausaha madrasah.

- 8) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien, mewujudkan suasana yang nyaman, bersih, asri dan Islami sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

5. Keadaan guru MAN 1 Kota Palu

Keberadaan pendidik dalam proses pembelajaran sangat penting. Setiap pendidik harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran terutama pada pendidik pembelajaran bahasa Arab. Pendidik pembelajaran bahasa Arab memegang penting peranan dalam pendidikan terutama pada MAN 1, pendidik sangat menentukan keberhasilan peserta didiknya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan dan memiliki banyak manfaat, di antaranya: Membentuk karakter peserta didik guru berperan sebagai pemandu, fasilitator, dan inspirator untuk membentuk karakter peserta didik. Guru dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai moral, keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kreativitas. Menciptakan lingkungan belajar yang adaptif guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan memfasilitasi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran seumur hidup. Membantu peserta didik mengembangkan keterampilan akademik. Guru

membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan akademik, dan kemampuannya.

Guru dapat membantu menciptakan masyarakat yang berpengetahuan dan terampil dengan memberikan pendidikan yang berkualitas. Membentuk pandangan dan sikap peserta didik guru dapat membantu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang isu- isu sosial, lingkungan, dan kemanusiaan. Memberikan teladan yang baik guru wajib memberikan teladan yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di MAN 1 Kota Palu bahwa Pendidik di MAN 1 Kota Palu berjumlah 70 guru beserta 14 orang menjabat sebagai Staf Madrasah. Adapun guru pendidikan bahasa Arab di MAN 1 kota palu berjumlah 4 orang dengan 3 perempuan 1 laki-laki dan masing-masing memiliki riwayat pendidikan yang baik.

Tabel II
Keadaan Guru

No	Nama Guru	NIP
1	Kamariah, S.Ag, M.Pd.I	197008232003121984
2	Nur Jannah, S.Ag. M.Pd.I	197304282007012000
3	Rostina, S.Ag	197804242022212000
4	As'Ari, S.Pd.I	198612122023211008

(Sumber Data: MAN 1 Palu)

6. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Kota Palu

Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang menerapkan Kurikulum Merdeka agar dapat merasakan berbagai dampak positif,

seperti Meningkatkan profil pelajar Pancasila, Mengeksplorasi dan mengekspresikan minat belajar, Membentuk jiwa kompetensi dan karakter yang baik. Pada Man 1 kota palu telah menerapkan Kurikulum Merdeka terutama pada kelas X dan MAN 1 Kota Palu dan telah mengikuti bimbingan teknis (bimtek) Kurikulum Merdeka Kurikulum Merdeka lebih fleksibel, sedangkan Kurikulum 13 lebih terstruktur dan memiliki pendekatan kompetensi. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MAN 1 kota palu berjumlah 759 peserta didik dan memiliki 5 orang santri yang mengikuti Program *Boarding School* atau sekolah berasramah di Madrasah untuk Meningkatkan Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di MAN 1 Kota Palu bahwa peserta didik di kelas X D berjumlah 19 peserta didik.

Tabel III

Keadaan Peserta Didik Kelas X D

No	Peserta didik	Keadaan
1	Ahmad Arizal R.	Baik
2	Moh. Zikra	Baik
3	Moh. Rifkan	Baik
4	Charanoor B.S	Baik
5	Iman Ardiansyah	Baik
6	Moh. Alfarizi	Baik
7	Ramdani	Baik
8	Sandi Istiawan	Baik
9	Andin Rahmadani	Baik
10	Dinda Lestari	Baik
11	Arum Oktavia Putri	Baik
12	Fitriyani Ramadhani	Baik
13	Kayla Mutia A.	Baik
14	Muslima Aulia L.	Baik
15	Vika Maharani	Baik
16	Nur Syakina M.T	Baik
17	Nur Atika	Baik
18	Silva	Baik

19	Shazia R.	Baik
----	-----------	------

(Sumber Data: MAN 1 Palu)

Adapun kurikulum yang telah digunakan pada kelas X merupakan kurikulum merdeka yang mana kurikulum merdeka ini diciptakan untuk kurikulum yang lebih mudah serta fokusnya kepada materi yang bersifat esensial dan pengembangan kepada karakter peserta didik. Adapun sifat ataupun tujuan dari kurikulum ini untuk mendukung penyembuhan dalam pembelajaran karakteristik dari kurikulum ini ialah kegiatan belajar yang berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* dan sifat sesuai dengan profil belajar Pancasila, kemudian berfokus pada materi yang bersifat esensial sehingga para peserta didik banyak mempunyai waktu dalam pembelajaran khususnya numerasi dan literasi, membuat pembelajaran yang lebih fleksibel bagi pengajar untuk melaksanakan kegiatan belajar yang berdiferensiasi sesuai dengan kesanggupan peserta didik serta melaksanakan suatu penyesuaian pada konteks dan muatan lokal, adanya kurikulum merdeka bisa menjadi harapan agar bisa meningkatkan kembali kompetensi-kompetensi belajar pada lembaga pendidikan dikarenakan sifatnya berbasis kebutuhan peserta didik.¹

Implementasi kurikulum merdeka menjadikan sumber pembelajaran yang mematang suatu kompetensi pedagogik, sosial, dan sifat guru. Adanya kurikulum ini menjadi harapan supaya bisa mengatasi krisis dalam kegiatan belajar. Dengan adanya perombakan dalam kurikulum diharapkan bisa menjadi harapan untuk

¹ Faradilla Intan Sari, "Analisis Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5 , No 1, (2023), 149.

sekolah yang aman, inklusif serta menyenangkan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Palu

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan sudah tentu memiliki sarana dan Prasarana sebagai lembaga pendidikan pada tingkat atas. MAN 1 Kota Palu tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya tujuan Pendidikan yang diinginkan. Segala aspek yang mencakup hal tersebut harus sesuai dengan tingkat lembaga pendidikan yang didirikan. Sebagai lembaga Pendidikan Negeri, status madrasah tentunya tidak hanya sekedar nama tetapi dibutuhkan persetujuan dari pemerintah untuk mencapai tingkatan tersebut dengan memenuhi segala aspek yang diberikan dan tentunya sarana dan prasarana madrasah yang memadai merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi.

Untuk melihat sarana dan prasarana MAN 1 Kota Palu, peneliti melakukan observasi terkait dengan hal tersebut, tabel III akan memberikan penjelasan mengenai keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Kota Palu.

Tabel IV

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	keterangan
1	Gedung	14	Baik
2	Gedung Perkantoran	2	Baik
3	Ruang Guru	2	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Gedung Belajar	10	Baik
6	Gedung Perpustakaan	1	Baik
7	Aula	2	Baik
8	Gedung Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Boarding School	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	3	Baik
11	Mesjid	1	Baik

(Sumber Data: MAN 1)

B. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Kosakata Bahasa Arab di MAN

1 Kota Palu

Salah satu metode pembelajaran adalah metode simulasi, yang digunakan oleh peneliti untuk membantu pendidik menyampaikan materi dengan lebih mudah. Strategi yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan simulasi pembelajaran dalam bentuk percakapan, yang memadukan elemen teks, gambar, dan gerak yang menarik untuk menjelaskan materi secara hidup. Dalam observasi awal, peneliti menemukan bahwa lokasi penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti penggunaan metode pembelajaran simulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradāt* peserta didik pada MAN 1 Kota Palu. Oleh karena itu, peneliti menunjukkan kemajuan pembelajaran dari setiap pertemuan dengan mengacu pada perangkat pembelajaran.

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran simulasi pada peserta didik di dalam kelas itu melalui 3 tahapan. berikut adalah pembagiannya:

1. Tahap Perencanaan pembelajaran

Persiapan sebelum memulai pembelajaran untuk menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang guru harus mematangkan persiapannya dan rencana Agar dapat memenuhi hasil pembelajaran yang maksimal.

a. Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran (RRP/Modul Ajar)

Persiapan RPP dan Modul Ajar sebelum mengajar penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam mengajar. RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah dokumen yang berisi rencana pembelajaran yang akan dilakukan. RPP disusun oleh guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Modul ajar dan RPP memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda dalam proses pendidikan, tetapi keduanya sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun persiapan sebelum mengajar peserta didik di dalam kelas oleh ibu Kamariah berdasarkan hasil wawancara peneliti yaitu:

“Iya, harus ada persiapan khusus, terutama pada persiapan dalam langkah-langkah pembelajarannya seperti RPP jika menggunakan kurikulum 13, jika kurikulum merdeka mempersiapkan modul pembelajaran, termaksud pada persiapan fisik”.²

Dari hasil wawancara bersama ibu Kamariah selaku guru bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah pada mata pelajaran yang ada, seorang guru perlu mempersiapkan RPP pada kurikulum 13 dan modul pada kurikulum merdeka. Terlepas dari semua persiapan yang ada dari sekolah persiapan fisik dan mental seorang pendidik juga harus ada dalam setiap kelas yang akan diajarkan.

b. Mempersiapkan Materi Yang Akan di Ajarkan

Setelah guru menyiapkan perangkat pembelajaran tentu langkah selanjutnya adalah memilih materi pelajaran. Adapun materi yang akan di sampaikan di dalam kelas itu sebelumnya sudah dicantumkan dalam Modul Ajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik tentu fokus pada empat keterampilan berbahasa dalam mengasah dan membiasakan kemampuan peserta didik.

² Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024

Kurikulum Merdeka melalui pemerintah telah menyiapkan referensi atau buku yang akan menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Dalam buku tersebut terdapat pembahasan berdasarkan empat kemampuan berbahasa. Selain itu, di dalam buku tersebut telah disajikan teks, dan soal latihan bagi peserta didik. Hal ini membantu guru mendesain proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Adapun dalam upaya tersebut seorang pendidik memerlukan media berupa buku pelajaran bahasa Arab khususnya pada ibu Kamariah mengajar yaitu dikelas X D, berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu kamariah adapun buku yang digunakan oleh peserta didik di MAN 1 Kota Palu dari hasil wawancara bersama ibu Kamariah yaitu buku bahasa Arab dari kementerian agama.

“Adapun buku yang ibu gunakan yaitu buku bahasa Arab digital kementerian Agama KM1 83 dan KM1 84, di kelas X D”.³

Adapun materi dari buku bahasa Arab digital yang disampaikan oleh ibu Kamariah dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas X D yaitu pada materi *Al-Kalām* yang merupakan berdialog bersama teman.

Adapun materi yang dipelajari sebagai berikut:

³ Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024

التكلم

أجر الحوار مع صديقك كما في المثال.

المثال : المدرسة/ماشيئا/الحافلة
 ط-١ : كيف تذهب إلى المدرسة؟
 ط-٢ : أذهب ماشيئا، وأنت؟
 ط-١ : أنا أذهب بالحافلة.

١- السوق/الدراجة/الجوالة
 ط-١ : _____
 ط-٢ : _____
 ط-١ : _____

٢- الحديقة/الحافلة/الغزوة
 ط-١ : _____
 ط-٢ : _____
 ط-١ : _____

٣- الخاصية/الحافلة/القطار
 ط-١ : _____
 ط-٢ : _____
 ط-١ : _____

٤- الطائرة/الطائرة/الناجزة
 ط-١ : _____
 ط-٢ : _____
 ط-١ : _____

المثال في كما صديقك مع الحوار أجر.

الحافلة ماشيئا / المدرسة : المثال

المدرسة إلى تذهب كيف : ط

وأنت؟ ، ماشيئا أذهب : - ط

بالحافلة أذهب أنا : - ط

Materi tersebut merupakan lanjutan dari materi sebelumnya yang telah disampaikan oleh ibu Kamariah kepada peserta didik kelas X D, yang mana materi sebelumnya merupakan materi *Al-Qirā'ah*.

c. Mempersiapkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran perlu disiapkan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan menarik, serta peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran juga dapat membantu perkembangan psikologis peserta didik. Pada bagian proses pembelajaran tentunya seorang guru harus menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar peserta didik

dapat dengan mudah memahami materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik.

Media pembelajaran dapat dirancang dalam berbagai bentuk, seperti model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain. Media pembelajaran yang baik dan mudah dipahami dapat membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun media yang diberikan oleh ibu Kamariah dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa Arab berdasarkan hasil wawancara peneliti yang kedua:

“Strateginya dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa berupa spiker, video pembelajaran, buku, *infocus*, dan harus diberikan target, atau tugas menghafal agar minggu berikutnya disetor tugasnya dan diberikan hukuman bagi yang tidak hafal”.⁴

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap proses belajar dan mengajar diperlukan media-media pembelajaran yang dilaksanakan di kelas tidak terlepas dari adanya alat bantu yang berupa media agar peserta didik dapat belajar dengan mudah karena adanya alat-alat berupa media pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Adapun kegiatan yang peneliti amati selama proses belajar mengajar di kelas X D yaitu berupa kegiatan awal, inti, dan penutup dalam mengajar memiliki tujuan dan kegiatan yang berbeda-beda.

a. Kegiatan Awal

⁴ Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024

Pada kegiatan awal merupakan kegiatan pembukaan dalam memulai proses belajar mengajar di kelas dengan mempersiapkan peserta didik secara mental, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan awal dapat meliputi:

- 1) Menyapa dengan mengucapkan salam pembuka dan mengajak peserta didik membaca *basmalah* beserta berdo'a belajar.
- 2) Mengecek kehadiran dengan melakukan absensi pada peserta didik di kelas dan menanyakan kabar sebagian peserta didik.
- 3) Menyampaikan tujuan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu memberikan tugas praktek percakapan bahasa Arab yang telah disampaikan sebelumnya dengan berpasang-pasangan bersama teman di kelas.
- 4) Menyampaikan manfaat materi dan memberikan penjelasan makna pada materi pembelajaran bahasa Arab yang dipelajari peserta didik.
- 5) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak memiliki rasa tegang dan cemas saat melaksanakan tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran, Kegiatan inti mengajar mencakup kegiatan yang terstruktur dan sesuai dengan metode yang dipilih oleh guru. Dalam kegiatan inti, guru dapat melibatkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- 1) Memberikan contoh cara pengucapan yang benar pada praktek percakapan materi bahasa Arab.

- 2) Setiap peserta didik diperintahkan memilih pasangannya saat melakukan percakapan bahasa Arab di depan dan diberikan batas waktu untuk praktek percakapan.
- 3) Setiap peserta didik diberikan nilai tugas yang berbeda-beda sesuai cara pengucapan yang baik dan benar saat melakukan praktek percakapan bahasa Arab bersama temannya.
- 4) Guru selalu melakukan pengawasan kepada peserta didik saat mengerjakan tugas praktek percakapan bahasa Arab agar setiap kesalahan dan kekeliruan dapat dibenarkan oleh guru.
- 5) Menjelaskan kepada peserta didik makna setiap kalimat bahasa Arab yang ada pada percakapan agar peserta didik dapat memahami isi materi.
- 6) Memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas praktek percakapan bahasa Arab.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir atau evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang telah diajarkan.

- 1) Memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang belum paham.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan terkait pada materi yang disampaikan.
- 3) Merangkum inti pembelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Mengingat kembali kepada peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dan materi tambahan untuk pertemuan selanjutnya.

- 5) Mengecek kembali kehadiran peserta didik di kelas hingga akhir pelajaran.
- 6) Memberikan dorongan dan memotivasi kepada peserta didik terkait pembelajaran bahasa Arab dan kehadiran selalu di kelas.
- 7) Memerintahkan ketua kelas memulai pembacaan do'a penutup belajar untuk mengakhiri pembelajaran di kelas.
- 8) Memberi salam kepada peserta didik.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas sistem pembelajaran yang diterapkan. Evaluasi juga membantu pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting, di mana dari kegiatan evaluasi kita dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan suatu penerapan metode yang telah dilaksanakan. Untuk tahap evaluasi keefektifan metode ini sendiri biasanya dilakukan pada setiap semester. Dengan diadakannya tahap evaluasi dapat membantu para guru dalam mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik selama guru menerapkan metode tersebut.

Kemampuan menghafal kosakata peserta didik dapat diketahui melalui evaluasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil wawancara yaitu:

“Tidak bisa kita ketahui sampai mana kemampuan peserta didik, jadi kita liat dari peserta didiknya yang hadir dalam pembelajaran. Kemudian

bagaimana keseriusannya? bagaimana kemampuannya? Karena peserta didik itu tidak semua berasal dari sekolah Agama seperti Mts, kebanyakan dari SMP, kita bisa ketahui jika diadakan evaluasi. Jika kemampuan menghafalnya tergantung pada gurunya, dan pada kelas X itu masih kurang kosakatanya”.⁵

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan merumuskan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, memilih instrumen evaluasi yang sesuai, dan menggunakan pendekatan yang tepat.

Tabel V

Indikator

No	Nama	Ketepatan Arti	Kelancaran	Percaya Diri
1	Ahmad Arizal R	√	√	√
2	Moh. Zikra		√	√
3	Moh. Rifkan	√	√	√
4	Charanoor B.S			√
5	Iman Ardiansyah	√	√	√
6	Moh. Alfarizi		√	√
7	Ramdani		√	√
8	Sandi Istiawan		√	√
9	Andin Rahmadani	√	√	√
10	Dinda Lestari	√		√
11	Arum Oktavia Putri		√	√
12	Fitriyani Ramadhani	√	√	√
13	Kayla Mutia A	√	√	√

⁵ Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024.

14	Muslima Aulia L.		√	√
15	Vika Maharani	√	√	√
16	Nur Syakina M.T	√	√	√
17	Nur Atika	√	√	√
18	Silva		√	√
19	Shazia R.		√	√

Adapun rincian dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik yang mampu yang mampu menghafal kosakata dengan ketepatan arti sebanyak: 10 orang.
2. Peserta didik yang mampu menghafal kosakata dengan lancar sebanyak: 17 orang.
3. Peserta didik yang mampu menghafal dengan berani dan percaya diri sebanyak: 19 orang.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Metode simulasi ini cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas X D untuk menunjang kemampuan menghafal kosakata Bahasa Arab di Man 1 Kota Palu.

Metode dibutuhkan dalam mencapai suatu keberhasilan. Peserta didik yang ingin mencapai prestasi belajar yang optimal harus menggunakan metode dan strategi dalam belajar. Begitu juga dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Seorang guru membutuhkan strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebelum mengajarkan materi, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang meliputi pemilihan strategi dan metode pembelajaran. pemilihan strategi dan metode yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses

pembelajaran. Jika guru mampu memilih dan menerapkan strategi serta metode pembelajaran yang tepat maka peserta didik mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang ditetapkan kurikulum. Penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu untuk meningkatkan kemampuan kompetensi peserta didik.⁶

Metode ini dirancang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, dan melakukan penggantian metode apabila tidak sesuai dengan kondisi dan situasi kelas, karakteristik peserta didik dan materi bahasa Arab. Tugas guru adalah membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kegiatan pembelajaran berkaitan dengan psikologis peserta didik. Untuk itu, pembelajaran bahasa Arab harus menyenangkan dan tanpa adanya rasa paksaan agar peserta didik semangat untuk belajar bahasa Arab.⁷

Penggunaan metode pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab khususnya penguasaan kosakata baru yang diberikan oleh pengajar. Pembelajaran di kelas yang membosankan serta metode pembelajaran yang digunakan sulit dipahami dan terkesan monoton tertumpu pada penjelasan guru saja membuat pembelajaran di kelas menjadi membosankan dan membuat peserta didik menjadi malas menyimak pelajaran.⁸

⁶ Diah Rahmawati As'ari, *Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Konasbara; Malang: (2015), 114.

⁷ Ibid, 114-115.

⁸ Anis Muhammad Nurhidayat, "Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab" *jurnal MIN 1 Bantul*, (Yogyakarta, 5 Oktober 2021), 47.

Beberapa metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang biasa digunakan dalam kelas X khususnya pada pembelajaran bahasa Arab yang mana metode ini dapat menunjang kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang pertama dari salah satu guru bahasa Arab kelas X D yang bernama ibu Kamariah mengatakan bahwa :

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X itu banyak, termaksud metode percakapan, metode diskusi, metode ceramah, atau metode yang lain dengan cara disesuaikan pada kelas yang akan diajar. Jika metodenya itu simulasi pembelajaran lebih banyak menggunakan *spiker* sebagai pengeras suara untuk peraktek dan bisa juga dengan metode *istima*”.⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap mata Pelajaran di kelas memerlukan yang namanya metode untuk menunjang berjalannya pembelajaran dengan lebih efisien dan aktif saat di kelas.

Bahasa Arab adalah bahasa yang diajarkan di Madrasah dan digunakan untuk komunikasi verbal dan nonverbal. Namun, saat ini banyak ditemui anak-anak yang merupakan alumni Madrasah Ibtidaiyah, tsanawiyah ataupun aliyah yang lancar dan mahir berbicara dengan bahasa Arab. Hal itu disebabkan dari faktor dari strategi pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru kepada peserta didik, dan strategi atau metode yang mereka gunakan kurang efektif untuk peserta didik ataupun yang gagal untuk memahami pembelajaran yang guru ajarkan.¹⁰

⁹ Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024.

¹⁰ Beby Khairani, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Hifzil Qur’ān Medan,” *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 1 No.2 (Mei 2023), 47.

Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik pada kelas X D mengenai pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan dikelas bersama adik Moh. Rifkan dan Ahmad Arizal R. mengatakan bahwa:

“Pembelajaran bahasa Arab itu kadang gampang kadang susah, susah membacanya, dalam teks bacaannya itu kadang ada sebagian kata yang tidak ada harakatnya, membaca arabnya itu kadang bisa kadang tidak bisa”.¹¹

Berdasarkan wawancara adik Fiqan tentang pemahaman bahasa Arab mengatakan bahwa:

“pembelajaran bahasa Arab itu kadang saya paham dan kadang tidak karena tidak ditahu apa artinya”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap mata Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di kelas tidak sepenuhnya peserta didik pahami jika pendidik tidak menjelaskan makna dari teks pembelajaran bahasa Arab dan kurang dalam penguasaan bahasa Arab sehingga sebagian dari peserta didik tidak bisa membaca bahasa Arab dengan benar menyebabkan mereka kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Sebagian dari peserta didik mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab dikarenakan dalam teks tersebut ada kosakata yang tidak memiliki tanda baca atau harakat dalam satu kalimat bahasa Arab atau dalam percakapan teks bahasa Arab, oleh karena itu diperlukan peranan pendidik untuk menyampaikan bacaan yang benar.

Bedasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran simulasi bahasa Arab di MAN 1 Palu serta seberapa besar peluang keefektifannya bagi peserta didik.

¹¹ Moh. Rifkan, Ahmad Arizal R. Peserta Didik Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kelas X D Man 1 Kota Palu, 12 November 2024.

Dalam memahami pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan tertentu yakni untuk menjadi mahir dalam empat keterampilan bahasa *istima'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* yang diperlukan untuk komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Arab. Kedua, peserta didik diharapkan mempunyai wawasan mengenai makna bahasa Arab sebagai bahasa Asing untuk dijadikan alat utama dalam pembelajaran, khususnya dalam mempelajari sumber-sumber ajaran Islam. Ketiga, peserta didik diharapkan memperluas wawasan budayanya dan menambah pengetahuan ataupun ilmu mengenai hubungan antara bahasa dan budaya. lintas budaya dan secara aktif terlibat dalam aneka macam budaya. Bahasa Arab adalah bahasa yang diajarkan di madrasah dan digunakan untuk komunikasi verbal dan nonverbal.

Dari beberapa gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran simulasi berperan penting dalam mengajarkan peserta didik dalam memahami keterampilan berdialog yang mana dalam pembelajaran bahasa Arab disebut sebagai *mahārah kalām*. Yang mana pada setiap materi *kalām* atau berdialog memerlukan teks-teks percakapan yang merupakan replikasi dari kehidupan sehari-hari yang ditarik ke dalam materi pembelajaran bahasa Arab, sehingga dari setiap kosakata yang terdapat pada teks percakapan tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam mengetahui setiap makna dan tujuan dari materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang keempat bersama guru bahasa Arab, adapun beberapa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Man 1 Palu dengan menggunakan metode simulasi dan beberapa metode lainnya berdasarkan wawancara peneliti yang kelima yaitu:

“Tujuannya yang pertama menyiarkan bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’ān, bahasa agama Islam dari nabi kita Muhammad Saw. Yang kedua agar peserta didik bisa mengetahui kosakata bahasa Arab terutama pada bahasa kegiatan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Dan tujuan utamanya pasti sesuai kurikulum 13 atau kurikulum merdeka karena pada pendidikan Agama juga mempelajari bahasa Arab sesuai kurikulum pada sekolah”.¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tentunya mempunyai tujuan baik pada tujuan umum atau tujuan khusus tergantung pada masing-masing guru yang menyampaikan setiap pelajaran di kelas, namun pembelajaran bahasa Arab tentunya tidak terlepas dari pembelajaran agama Islam yang mana bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur’ān.

Penerapan bahasa Arab sangat dibutuhkan dalam menunjang kemampuan bahasa Arab baik diterapkan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah agar peserta didik dapat menguasainya dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih afektif dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada peserta didik kelas X D adik Andin Rahmadani dan Kayla Mutia mengatakan bahwa:

“Kalau tinggal di pondok Pesantren kami terapkan bahasa Arab sehari-hari dan di rumah juga kadang, kalau diterapkan di sekolah atau di kelas tidak, bahasa Arab kami tidak banyak dan kadang lupa kadang ingat”.¹³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap mata Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan peserta didik tidak diterapkan baik di

¹² Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024

¹³ Andin Rahmadani, Kayla Mutia, Peserta Didik Man 1 Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti Kelas X D Man 1 Kota Palu, 12 November 2024

lingkungan sekolah atau di luar sekolah. Oleh karena itu menerapkan metode simulasi pembelajaran bahasa Arab di kelas dapat membantu peserta didik dalam mengevaluasi kembali pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan elemen asasi dalam kitab Agung Al-Qur'ān yang diturunkan dalam bahasanya meraiikan segala elemen-elemen bahasa yang terdapat dalam bahasa Arab. Oleh yang demikian, seorang *mufasssīr* yang ingin memahami Al-Qur'ān perlulah menguasai ilmu ini untuk memahami Al-Qur'ān lebih dalam lagi terkait pada maknanya.¹⁴

Aktivitas mengajar hanya dapat dilaksanakan oleh orang-orang yang memang memiliki keahlian untuk mengajar. Keahlian mengajar dapat dimiliki bila memang sudah ada dasar bakat untuk itu, dan juga merupakan aktivitas yang dapat dipelajari. Sebagai aktivitas yang dapat dipelajari, keahlian mengajar hanya dapat dimiliki jika segala aspek yang terkait dengan aktivitas tersebut dapat dipahami dan dikuasai secara benar dan tepat. Salah satu aspek yang dimaksud adalah kemampuan dasar mengajar.¹⁵

Dari hasil wawancara Bersama ibu Kamariah selaku guru bahasa Arab bahwa semua pembelajaran yang kita berikan kepada peserta didik, mereka dapat menguasainya tergantung pada keseriusan masing-masing peserta didik dan juga mereka akan kesulitan dalam penguasaan pembelajaran jika mereka tidak ada kemauan dan keseriusan yang dapat mereka munculkan setiap dalam kelas. Selaku guru pengajar juga harus selalu memberikan pengajaran tambahan berupa

¹⁴ Rahmah, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai bahasa Al-quran dan Kepentingan Menguasainya Bagi Para Mufasssīrīn," *Hikmah International: Journal for Islamic Studies & Human Sciences* Vol. 5 No. 2, (Mei, 2022), 327.

¹⁵ Rebukit Demanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Medan, 2021), 8.

nasehat dan dorongan semangat agar setiap peserta didik mendapatkan perhatian lebih dari gurunya, dan itu merupakan salah satu tujuan seorang pendidik di dalam kelas agar setiap peserta didiknya mendapatkan peningkatan dalam belajar dan meningkatkan kemampuan dalam belajar peserta didiknya sehingga sebagai pendidik harus memiliki keseriusan dalam mengajar.

C. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Peserta Didik dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu

Kesulitan yang sering di hadapi peserta didik ketika belajar dalam Menguasai kosakata ditimbulkan oleh peserta didik yang belum terbiasa mendengar, kurang lancarnya pada peserta didik membaca teks Arab dan proses pembelajaran yang kurang inovatif. Sehingga menyebabkan adanya kesulitan yang berdampak dalam peserta didik memahami dan mengungkapkan *mufradāt* (kosakata) pada pembelajaran bahasa Arab.¹⁶ Kesulitan-kesulitan yang biasa kita temui pada peserta didik yaitu cara pengucapan yang tidak sesuai kaidah bahasa Arab disebabkan kurang terbiasa dalam membaca bahasa Arab sehingga kurang mahir dalam pengucapan.

Adapun peneliti menemukan beberapa faktor yang penghambat kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab yaitu: Masalah pada bacaan, meliputi sebagian peserta didik tidak lancar membaca teks berbahasa Arab, belum bisa membedakan huruf pada pengucapan, kurang menguasai kosakata, dan kurang menguasai bacaan bahasa Arab benar dan baik, kurang terbiasa mendengar, dan kurangnya kelancaran saat membaca teks berbahasa Arab.

¹⁶ Safira Aura Rachmawati, "Analisis Kesulitan Penguasaan Bahasa Arab Pada Siswa", *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 12 No. 1, (Semarang, 2023), 47.

Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian bersama guru bahasa Arab di MAN 1 Palu mengungkapkan beberapa faktor penghambat dalam menguasai bahasa Arab yaitu:

“Faktor penghambatnya dari sekolahnya, kemudian ketidak seriusannya, karena pengaruh era digital menyebabkan mereka lebih banyak bermain dari pada belajar, baik bermain game ataupun bermain bersama temannya”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa disetiap pelajaran yang berada di dalam kelas pendidik tidak akan terlepas dari faktor-faktor penghambat dalam kelas baik dari peserta didiknya maupun pada lingkungan sekolahnya dan lingkungan tempat tinggal setiap peserta didik. Yang mana setiap faktor penghambat tersebut dapat menyebabkan proses belajar dan mengajar menjadi tidak efisien sehingga diperlukan beberapa solusi dalam mengatasi masalah belajar peserta didik.

Adapun berdasarkan wawancara ibu Kamariah faktor pendukung atau solusi dalam mengajar peserta didik adalah:

“Faktor pendukungnya termaksud buku belajar, di dalam kelas seperti kartu bergambar, kartu tulisan, menggunakan infokus pada video pembelajaran, *speaker*, menerapkan metode pembelajaran *ice breaking*”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi dari faktor penghambat, seperti malas belajar, malas menghafal, malas menulis, maka dalam dalam pembelajaran perlu menggunakan media pembelajaran atau menerapkan beberapa metode pembelajaran yang menarik

¹⁷ Kamariah, guru Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kantor Guru Man 1 Kota Palu, 04 November 2024

seperti *ice breaking*. Sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam kelas dapat menghafal pembelajaran dengan menarik terutama pada kosakata pembelajaran bahasa Arab.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana/fasilitas yang memadai, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya.¹⁸ Beberapa kondisi peserta didik selama proses pembelajaran misalnya terlihat adanya kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran, kurang fokus, dan perlu penyegaran di sela-sela proses kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan masalah yang terjadi di dalam pembelajaran bahasa Arab saat ini. Tentu bahwa ada cara khusus bagi pengajar untuk menanggulangi hal-hal tersebut. Melihat fenomena yang terjadi, maka penulis beranggapan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi secara kualitatif proses pembelajaran bahasa Arab adalah sumber daya manusia yakni tenaga pengajar, durasi belajar, kurikulum, fasilitas fisik dan keuangan, serta lembaga bahasa dan lingkungan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik susah menghafal kosakata bahasa Arab adalah:

1. Munculnya rasa malas dalam mengingat kosakata karena menguras tenaga untuk belajar menghafal
2. Kurang aktif menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari
3. Kurang minat membaca
4. Kurang mempraktekkan kosakata yang sudah dipelajari
5. Kurangnya mengulas hafalan kembali

¹⁸ Muhammad Irwan, "aktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia", *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7. No. (2 Juni 2022), 367.

6. Hafalan dilakukan secara sekilas saja
7. Kondisi tubuh peserta didik
8. Kecerdasan peserta didik
9. Motivasi belajar yang rendah
10. Sikap kebiasaan belajar peserta didik
11. Gangguan dari teman saat belajar yang berupa ajakan untuk bermain.

Penguasaan kosakata yang memadai sangat penting dalam kehidupan, khususnya dalam berkomunikasi. Kosakata yang terbatas akan menyulitkan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peserta didik di kelas X D mereka mengatakan bahwa:

“pembelajaran bahasa Arab kadang susah jadi susah untuk di hafal terkadang mudah, apalagi tidak ada harakatnya susah dibaca, beda seperti membaca Al-Qur’ān”,¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka merasa lebih sulit belajar bahasa Arab daripada membaca Al-Qur’ān, disebabkan di beberapa kata atau kalimat bahasa Arab tidak memiliki tanda baca. Sedangkan sebagian dari mereka tidak lulusan dari pondok Pesantren sehingga mereka tidak mempunyai dasar dalam membaca teks-teks bahasa Arab dan merasa lebih kaku membaca teks bahasa Arab daripada membaca Al-Qur’ān. Beberapa faktor yang bisa menyebabkan peserta didik tidak mampu mengingat kosakata bahasa Arab, di antaranya, kurang menerapkan dalam kehidupan sehari-hari kosakata yang tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan mudah dilupakan, terutama kosakata

¹⁹ Moh. Rifkan, Peserta Didik Man 1 Kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Kelas 10 D Man 1 Kota Palu, 12 November 2024.

yang asing. Peserta didik mungkin belum mampu memahami *mufradāt* (pembendaharaan kata) dengan benar.

Kurangnya motivasi dari guru maupun orang tua untuk belajar bahasa Arab, kurangnya sikap, dorongan dan motivasi keluarga pada peserta didik menjadi salah satu faktor kesulitan belajar pada peserta didik itu sendiri. Selain itu jarang mengulangi pelajaran Bahasa Arab di rumah serta tidak mempraktekannya juga merupakan faktor kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Kurangnya pengalaman pendidik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang memahami pelajaran, guru mungkin belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan metode atau strategi untuk menyampaikan materi. Fasilitas yang masih minim fasilitas yang masih minim bisa menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu bahasa Arab sulit untuk dipelajari tidak seperti 26 huruf yang digunakan dalam bahasa Inggris dan sebagian besar bahasa Eropa, bahasa Arab memiliki 28 huruf. Selain itu, bahasa Arab ditulis dalam format mengalir dari kanan ke kiri, mirip dengan bahasa Sansekerta, yang merupakan perubahan signifikan dari orientasi kiri kekanan yang biasa digunakan sebagian besar pelajar. Bagian tersulit bahasa Arab memiliki beberapa bunyi yang tidak dimiliki bahasa lain: seperti huruf, هـ, و, ي, ء, لا dan semua huruf hijaiyah memiliki cara pengucapan yang berbeda dari bunyi huruf dan sifat huruf. Menurut para pembelajar bahasa Arab, bagian tersulit dalam mempelajari bahasa Arab adalah tata bahasanya. Tata bahasa Arab adalah hal tersulit dalam mempelajari bahasa Arab selain *nahwu* dan *Sharaf*.

BAB V

PENUTUP

Setelah peneliti menguraikan beberapa penjelasan mengenai penerapan metode pembelajaran simulasi yang terkandung pada skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu” Oleh karena itu pada bab ini yang merupakan bab terakhir sebagai bab penutup, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya kemudian penulis menguraikan implikasi penelitian.

A. Kesimpulan

1. Proses penerapan metode pembelajaran simulasi kosakata bahasa Arab di memiliki 3 tahapan diantaranya yaitu: (1) Tahap perencanaan, yang merupakan persiapan dari prangkat pembelajaran berupa RRP/Modul Ajar, persiapan materi yang akan diajarkan, dan persiapan media pembelajaran. (2) Tahap pelaksanaan, merupakan tahap dari proses pembelajaran terdiri dari, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (3) Evaluasi, merupakan hal yang sangat penting, di mana dari kegiatan evaluasi kita dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan suatu penerapan metode yang telah dilaksanakan.

2. Faktor yang menjadi penghambat kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab yaitu: Masalah pada bacaan, sebagian peserta didik tidak lancar membaca teks berbahasa Arab, belum bisa membedakan huruf pada pengucapan, kurang menguasai kosakata, dan kurang menguasai bacaan bahasa

Arab benar dan baik, kurang terbiasa mendengar, dan kurangnya kelancaran saat membaca teks berbahasa Arab.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung, maka penulis ingin memberikan saran kepada pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu. Mudah-mudahan saran yang diberikan dapat diterima dan bermanfaat. Adapun saran yang di maksud sebagai berikut:

1. Pendidikan bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu harus lebih menekankan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik baik dalam menerapkan strategi atau metode.
2. Menyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti penyediaan laboratorium bahasa di MAN 1 Kota Palu agar memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.
3. Diharapkan para pendidik dan orang tua agar lebih memotivasi peserta didiknya dalam belajar bahasa Arab dan mendukungnya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah di adakan di sekolah seperti mengikuti les belajar bahasa Arab lomba-lomba debat bahasa Arab, lomba ceramah bahasa Arab atau pada olimpiade bahasa Arab.
4. Diharapkan peserta didik selalu semangat dalam belajar bahasa Arab dan terkhusus bagi kelas X D yang merupakan kelas pertama pada sekolah menengah atas yang berlatar belakang dari SMP agar menumbuhkan rasa percaya dirinya bahwa tidak ada yang sulit jika kita terus berusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin UPT Jurnal, “Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnnya”, UMSU: *Unit Pengelolah Jurnal*, April (2023).
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Arif Pamessangi, Andi. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo”, *Al-ibrah: Journal of Arabic Language Education*, Vol.2, No.1, (2019).
- Aswar Amir, Muhammad. “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal *Mufradāt* Peserta Didik Kelas VIII *Madrasah Tsanawiah* DDI Kanang” (UIN Parepare 2019, Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam).
- Ayu Nengrum, Thityn. Arif, Moh. “Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab”, *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2020).
- Bulan Kamilah, Maulida, “Tips Mudah Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab”, *Jurnal: Bekasimedia.com, Cerdas dan Moderat*, (25 Desember 2023).
- Desthian Pahlephi, Rully. “Dokumentasi Adalah: Mengenal Fungsi, Kegiatan, Dan Lainnya”, *Detikbali*, (November 2022).
- Eliana, Neneng. “Analisis Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 11 No 1, Mei (2020).
- Eveline Siregar dan Retno Widyanigrum, *Belajar dan Pembelajaran MKDK: 4004*, 2015.
- Faisol, M. “Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Peningkatan Pembelajaran Mahara kalam Kelas XI Madrasah Aliah Darut Taqwa Sengonangung”, *Jurnal Pendidikan: Seroja* Vol, 2 No, 4 (Juli 2023).
- Faradilla Intan Sari, “Analisis Perbedaan Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5 , No 1, (2023)
- Fathur Rohman, Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, (Jombang: 2014).
- Fitriyani, Eka, “Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4, no. 2 (2017).

- Gumilang, “Pengertian Penelitian Kualitatif: Tujuan, Karakteristi, dan Tahapannya”, *Gramedia Blog*.
- Haniah, Hj. “Pemanfaatan Teknonogi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab”, *Al-ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, (2014).
- Hidayah, Nur, “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidkan Agama Islam*, (2022).
- Inshofa kamil, Ridlo, “pengembangan media pembelajaran Bahasa arab”, *Proseding: Konferensi Nasional Bahasa Arab/Konasbara*, (2015).
- Irwan, Muhammad, “aktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia”, *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, (2 Juni 2022).
- Mania, Sitti, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pembelajaran”, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiah dan Keguruan*, (Desember 2018)
- Nanda, Salsabila. “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh”, *Brain Academy Agustus* (2023).
- Natalia, “Analisa Credibility Celebrity Endorser Model”, *Jurnal Strategi Pemasaran*, (2014).
- Nugraha, Dipa, “Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi di dalam Penelitian Sastra”, *Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, (2023).
- Oktaviani, Rika, “Analisis Data dan Pengeceklan Keabsahan Data”, *journal Radenintan*, (2019).
- Pramiyati, Titin, “Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual”, *Jurnal Teknik Mesin*, (2017).

- Prawiro, M. "Pengertian Metode Serta Bentuk Karakteristik Dan Contohnya", *jurnal Maxmanroe.com*, agustus (2023).
- Qomarun, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradāt", *ISSN: Jurnal Tawadhu*, (2017).
- Rahmadani Amri, Desfiandri. "Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022 M).
- Rahmadani, Desfiandri. "Implementasi Model Simulasi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V di MIN 1 Bantul", *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching*, (maret 2022).
- Rasyidin, Tgk. "Media Pembelajaran Bahasa Arab", *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, (2021).
- Riadi, Muchlisin. "Model Pembelajaran Simulasi", *kajian Pustaka*, (2021).
- Rifka Sitorisma Ayu "Kosakata adalah Perbendaharaan Kata, Kenali Ciri-Ciri dan Manfaatnya", *jurnal Liputan 6*, (2022).
- Rifka Sitorisma, Ayu, "Perbendaharaan Kata, Ciri-ciri dan Manfaatnya", *jurnal Liputan 6*, (2022).
- Rika Febrianti, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Terhadap Peserta Didik Kelas VIII Mts Ash-Shalihin Gowa" UIN Alauddin Makassar, 2023
- Rita Fiantika, Feny. "Metodologi Penelitian Kualitatif", *PT. Global Eksekutif Teknologi*, Maret (2022).
- Rosal Y.O. Riyan. "Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar", *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*.
- Rosi Sarwo Edi, Fandi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Cet. I; Yogyakarta: Leutikoprio, 2016).
- Saleh, Surajudin, "Analisis Data Kualitatif", *Pustaka Ramadhan*, (2017), 3.

- Saputra, Erwin. “Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradāt Peserta Didik Kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ponpes Abu Bakar A-Islami Kabupaten Sumbawa”, *Universitas Muhammadiyah Mataram*, (2023).
- Sarjana, Naja, “Definisi Data Skunder dan Cara Memperolehnya Derikedu”, (2023).
- Uno, Hamzah B. “Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif”, *Jakarta: Bumi Aksara*, (2016).
- Utomo, Budy, “Analisis Validasi isi Butir Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Madrasah Berbasis Nilai-nilai Islam”, *Journal IAIN Kudus*, (2022).

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : **Salma Nabillah ATAY**
NIM : **2010220052**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa, 22 Agustus 2023	Moh. Rafik	Keperawatan Pembelajaran untuk Terhadapan Minat Menulis Bukhara Arab Pada Siswa Indonesia Arab Alqam, Makkah, Saudi Arabia	1. Zailan S.Pd.I., M.Pd.I 2. Rifan Sidiq, S.Pd.I., M.Pd.I	
2	Selasa, 17 Oktober 2023	Amalia Rahma Kurniarni	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kegiatan Keperawatan Terpadu pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit	1. Nurul Huda, S.Si., M.Pd. 2. Anisa, S.Si., M.Pd.	
3	Pabu, 18 Oktober 2023	Nur Fatma	Keperawatan Gerontogeriatric pada Lansia dengan Gangguan Kognitif di Panti Jompo	1. Nurul Huda, S.Si., M.Pd. 2. Anisa, S.Si., M.Pd.	
4	Rabu, 18 Oktober 2023	Ahmad	Penerapan metode Al-Intiqiyah untuk meningkatkan motivasi Al-Qur'an pada siswa didik kelas VII MTsN 3 Falaq Palu.	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I 2. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I	
5	Rabu, 04. 23	Al Macfira Juppiliz	Perencanaan dan Pelaksanaan Keperawatan pada Lansia dengan Gangguan Kognitif di Panti Jompo	1. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I 2. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I	
6	19. Okt 2023	Akrisa Aulodia	Implementasi Program Keperawatan pada Lansia dengan Gangguan Kognitif di Panti Jompo	1. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I 2. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I	
7	Kamis, 19.10.2023	Fauziah	Keperawatan Metode Paralyse, kultural dan etika keperawatan, kultural dan etika keperawatan.	1. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I 2. Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I	
8	Kamis-19.10.2023	Maria Githi	Model Pembelajaran Langit: Cahaya Al-Qur'an di Kelas Keperawatan	1. Dr. Ubaidah, S. Ag., M. Pd 2. Dra. Etik, Srdl, M. Pd	
9	Rabu 31/11-2023	Nuwi Rahmawati	Perencanaan dan Pelaksanaan Keperawatan pada Lansia dengan Gangguan Kognitif di Panti Jompo	1. Dr. Etik, Srdl, M. Pd 2. Dra. Etik, Srdl, M. Pd	
10	Rabu 14/12-2023	Sidi Sofiana	Keperawatan Gerontogeriatric pada Lansia dengan Gangguan Kognitif di Panti Jompo	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I 2. Dr. Nursyam, Srdl, M.Pd.I	



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALU KOTA PALU**

Alamat : Jalan Jamur No.38 Palu 94225 Telp. 0451-462013, 0451-460135
Email : man1palu@gmail.com, MAN1Palu_keuangan_537482@yahoo.com
Website : www.man1palu.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-1163 /MA.09.03/PP.00.6/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu :

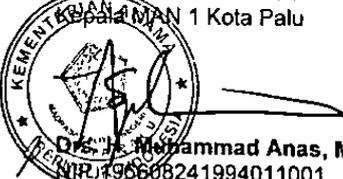
Nama : **Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I.**
NIP : 196608241994011001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Palu.
Unit Kerja : MAN 1 Kota Palu

Dengan ini menerangkan nama tersebut di bawah ini :

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 201020052
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN MENGHAPAL
KOSAKATA BAHASA ARAB MAN 1 KOTA PALU"**

Bahwa benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada tanggal 4 November 2024 s/d 12 November 2024 di MAN 1 Kota Palu berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan nomor : 5066/Un.24/F.1/PP.00.9/010/2024, tanggal, 28 Oktober 2024. Perihal Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 13 November 2024
Kepala MAN 1 Kota Palu

Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I.
NIP. 196608241994011001

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Simulasi Pembelajaran untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu

Nama Mahasiswa : Sahibul Marbath
Nim : 201020052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Lokasi Penelitian : MAN 1 Palu
Sumber Data : Kepala Sekolah MAN 1 Palu / yang Mewakili

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Guru Bahasa Arab di sekolah MAN 1 Kota Palu	Sesuai dengan penelitian saya, tentang pembelajaran bahasa Arab, jadi saya ingin menanyakan berapakah guru bahasa Arab di sekolah ini pak ? dan untuk kelas VII, VIII, dan IX itu masing-masing berapa guru yang mengajar bahasa Arab ?
2	Penerapan Kurikulum	Apakah disini menerapkan kurikulum 2013 atau sudah menerapkan kurikulum merdeka ?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Simulasi Pembelajaran untuk
Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa
Arab di MAN 1 Kota Palu

Nama Mahasiswa : Sahibul Marbath

Nim : 201020052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Lokasi Penelitian : MAN 1 Palu

Sumber Data : Guru Bahasa Arab kelas X

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Data Guru Bahasa Arab kelas X	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana riwayat Pendidikan ibu?2. Berapa lama ibu mengajar bahasa Arab di sekolah ini?
2	Pembelajaran Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none">1. Buku pegangan apa yang ibu pakai selama mengajar di kelas X dalam mapel bahasa Arab?2. Apakah efektif metode simulasi pembelajaran ini diterapkan di kelas?3. Apa tujuan Simulasi Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 palu?4. Bagaimana Persiapan Sebelum mengajar? apakah ada persiapan khusus?5. Metode dan strategi apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran simulasi bahasa Arab?6. Sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab

		<p>khususnya dalam kemampuan menghafal kosakata?</p> <p>7. Kendala apa yang ibu ketahui saat peserta didik belajar bahasa Arab khususnya dalam menghafal kosakata bahasa Arab?</p> <p>8. Bagaimana strategi ibu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami kosakata bahasa arab?</p> <p>9. Apa faktor penghambat dalam menghafal kosakata bahasa Arab</p> <p>10. Apa faktor pendukung dalam menerapkan simulasi pembelajaran Bahasa Arab?</p> <p>11. Bagaimana ibu mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab?</p>
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Simulasi Pembelajaran untuk
Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa
Arab di MAN 1 Kota Palu

Nama Mahasiswa : Sahibul Marbath

Nim : 201020052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Lokasi Penelitian : MAN 1 Palu

Sumber Data : Peserta didik kelas X

No	Kategori / Indikator	Pertanyaan
1	Kemampuan dalam menerima pembelajaran kosakata dalam pembelajaran bahasa arab	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut adik bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran kosakata bahasa arab?2. Apakah adik sudah bisa membaca bahasa Arab?3. Apakah adik mampu menghafal beberapa kosakata bahasa arab?4. Apa yang adik rasakan ketika belajar bahasa Arab?5. Kesulitan apa yang adik alami saat belajar bahasa arab?6. Kendala apa yang adik rasakan ketika menghafal kosakata bahasa Arab7. Apakah adik menerapkan kosakata yang telah dipelajari dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah?

		<p>8. Bagaimana kalian memahami kosakata bahasa arab?</p> <p>9. Berapa banyak kosakata bahasa arab yang adik bisa kuasai?</p> <p>10. Berapa kosakata yang diberikan guru untuk dihafalkan dalam sekali mengajar bahasa arab?</p>
--	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Indikator	Keterangan	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru sebagai pendidik	a. Guru sebagai panutan			
		1. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong)			
		2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik			
		b. Guru memiliki rasa tanggung jawab			
		1. guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar giat belajar			
		2. guru mengarahkan peserta didik untuk bisa menerima ilmu yang diajarkan			
		3. memastikan bahwa peserta didik bisa memahami ilmu yang diberikan			
c. Guru berwibawa					
1. Berpakaian rapih dan profesional					
2. Bersikap tegas					

		3. Memiliki <i>public speaking</i> yang bagus			
		d. Kedisiplinan			
		1. Guru masuk kelas tepat waktu			
		2. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran			
2	Guru sebagai pengajar	a. Kompetensi pedagogik			
		1. Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik			
		2. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar			
		3. Mampu melaksanakan pembelajaran			
		4. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memnuhi prosedur			
		5. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakulikuler dan			

		ekstrakurikuler			
		b. Kompetensi kepribadian			
		1. Guru bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku			
		2. Mandiri dalam bertindak			
		3. Berwibawa			
		c. Kompetensi sosial			
		1. Guru mampu berinteraksi dengan lingkungan			
		2. Guru mudah ditemui			
		3. Guru ramah dan terbuka			
		d. Kompetensi profesional			
		1. Guru datang tepat waktu			
		2. Memahami tujuan pembelajaran			
3	Guru sebagai sumber belajar	Guru menguasai materi pelajaran			
4	Guru sebagai motivator	Guru menumbuhkan motivasi serta semangat dalam diri peserta didiknya			
5	Guru sebagai evaluator	Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik			
6	Sarana dan prasarana	a. Papan tulis			
		b. Alat tulis			

		c. Buku-buku			
		d. Meja			
		e. Kursi			
		f. Ruang belajar			
		g. Aula			
		h. Rumah kepala madrasah dan guru			
		i. Masjid			
		j. Lab Bahasa			
		k. WC			

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Data Sekunder
1	Profil MAN 1 Palu
2	Data guru bahasa Arab kelas X
3	Data peserta didik kelas X
4	Sarana dan Prasarana MAN 1 Palu
5	Keadaan tenaga pendidik MAN 1 Palu
6	Proses wawancara dengan informan (kepala sekolah/ yang mewakili, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan peserta didik)
7	Segala sesuatu yang berkaitan dengan arsip MAN 1 Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 Jl. Sporty di Suka di Palu 94012
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEHURUAN
 Jl. Obongore No. 23 Palu Telp. 0461-480798 Fax. 0461-480188
 Website: _____

Nomor Dokumen	
Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	142

PENGAJIAN JUDUL SKRIPSI

NAMA : SAHBUU MARBATH **NIM** : 201020052
STL : LEANDE TOVEA OB'NOV-2022 **Jenis Kelamin** : LAKI-LAKI
Jumlah : **Pendidikan Bahasa Arab Semester** : 7 (VII)
Alamat : **HP** : 0022 66 870832

TEMA KAJIAN :

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah Ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua

TEORISU YANG INGIN DIBAHAS:

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2022	penerapan model pembelajaran untuk membantu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai ketertarikan siswa pada kelas pertamanya.
2	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2021	Pembelajaran Socratic, keterlibatan pengumumannya dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa arab	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca bahasa arab pada kelas pertamanya.
3	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2020	metode pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab	penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab dengan menggunakan metode Socratic.
4	Model Pembelajaran Socratic dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	2019	Pembelajaran Socratic merupakan metode yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	metode ini sangat berguna dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode ini.
5	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2023	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab dengan menggunakan metode Guided Discovery.
6	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2021	metode pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab pada kelas pertamanya.
7	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar		metode pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab pada kelas pertamanya.
8	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2019	metode pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab pada kelas pertamanya.
9	Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah 5 Lingsar	2023	metode pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab	hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa arab pada kelas pertamanya.
10				

 SATURAHAMA	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451 460788 Fax. 0451-460188 Website	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2012
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Penerapan Model Pembelajaran Simulasi untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa di MAN 1 kota palu
2. Metode keaslian kreatif/kritis inkuiri dan keahlii menggunakan media musik dengan lagu bernyanyi sur 2 Alkharat Palu kelas 3
3. Menerapkan Pembelajaran bahasa arab melalui Program OTE demi meningkatkan Penguasaan penguasaan bahasa arab di MAN 2 Alkharat

REVISI:

Pembimbing I Dr H UBADAH, S.Ag., M.Pd

Pembimbing II: Dr SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan
 Kelembagaan



Dr. Nurayam, M. Arif, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197611182007102001

Ketua Jurusan,



Dr. Nurayam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197611182007102001

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 495 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang teraebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 81 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Siti Hasnah, S.Ag, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Sahibul Marbath
NIM : 20.1.02.0044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB DI MAN 1 KOTA PALU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 28 Februari 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Washuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 19731231 200301 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 20,1,02,0052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN MENGHAFAL
KOSAKATA BAHASA ARAB MAN 1 KOTA PALU

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 27 Juni 2024/ WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Moh. Sofik	20020063	8/PBA	[Signature]	
2.	Zuhair Pababuga	201020036	8/PBA	[Signature]	
3.	Moh. Nur H	201020044	8/PBA	[Signature]	
4.	ALBARIQI	201040031	8/PBmi	[Signature]	
5.	Hibnatoq Rahmanol	201040021	8/PBmi	[Signature]	
6.	Muhis	201040010	8/PBmi	[Signature]	
7.	Ustmani	201040001	8/PBmi	[Signature]	
8.	MI'RAJ	201020055	8/PBA	[Signature]	
9.	Dalu Adelic	201010098	8/PBA	[Signature]	
10.	Almud S.Pd	201020047	8/PBA	[Signature]	
11.	SUPRIAN	205150087	8/PSY	[Signature]	
12.	Anni Majahida	201020035	8/PBA	[Signature]	

Kamis, 27 Juni 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Pembimbing 2

Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5066 /Un.24/F.I/PP.00.9/ /2024 Palu, 28 Oktober 2024
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu

Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 201020052
Tempat Tanggal Lahir : Lende Tovea, 08 November 2001
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Mahad Al-Jamiah UIN Dk Palu
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB MAN 1 KOTA PALU
No. HP : 082266870873

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang bapak /ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2913 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024 Palu, 24 Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Nursyam, S. Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 20,1,02,0052
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082266870873
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
SIMULASI UNTUK MENGETAHUI
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA
BAHASA ARAB MAN 1 KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :
Hari/tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAII Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Dokumentasi



Wawancara pertama di ruangan guru bersama ibu Kamariah S.Ag, M.Pd.I selaku guru bahasa Arab di kelas 10 D



Perkenalan nama di dalam kelas bersama guru pendidikan bahasa Arab sebagai permulaan penelitian



Proses belajar bahasa Arab di kelas X D Bersama Ibu Kamariah guru bahasa Arab Kelas X D



Tugas pembelajaran bahasa Arab yang diberikan ibu Kamariah di kelas X D yaitu materi *Kalam* (Percakapan) laki-laki berpasangan, Menggunakan bahasa Arab



Tugas pembelajaran bahasa Arab yang diberikan ibu Kamariah di kelas X D yaitu

materi *Kalam* (Percakapan) Perempuan berpasangan, Menggunakan bahasa Arab



Materi percakapan bahasa Arab (*kalam*)



Proses wawancara dengan peserta didik kelas X terkait pembelajaran bahasa Arab di kelas X dan mengenai kemampuan dan kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab di kelas



Wawancara kelas X



Wawancara kelas X mengenai pembelajaran bahasa Arab dan mengenai guru bahasa Arab



في السّكن



(i)

للمدرسة سكن للطلاب وسكن للطالبات، يتضمّن السكن المرافق العامّة المختلفة، ومنها: المسجد وحُجرات النّوم والحمامات والمطبخ وغرفة الأكل، ويتضمّن السكن كذلك المكتبة، والملعب، وقاعة الاجتماعات، وغرفة الإستقبال، والمقصف، وغيرها

(ب)

تكلّم الطالب مع صديقه الجديد عن حُجرات النّوم

+ : انظروا إلى حُجرات النّوم للطلاب!

- : كم عدد الحُجرات؟

+ : لا أعرف بالضبط، حوالي مائة حُجرة

كل حُجرة يسكنها ثلاثة طلاب

- : هل ليكن طالب سريّر؟

+ : نعم، وفي الحُجرة خزّانة للملابس ومكتب وثلاثة كراسي.

(ج)

سأل والد الطالب الجديد عن حياة الطلاب في السّكن

- : أين تأكلون؟

+ : عندنا غرفة للأكل، نأكل في غرفة الأكل.



- هَلْ تَطْبَحُونَ بِأَنْفُسِكُمْ ؟
 + لا، عِنْدَنَا طَبَّاخُونَ يَطْبَحُونَ لَنَا فِي الْمَطْبَخِ وَيُعِدُّونَ لَنَا وَجَبَاتِ الْقَطُورِ وَالغَدَاءِ وَالْعِشَاءِ وَنَأْكُلُ مَعًا فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ.

(د)

والطُّلَّابُ يَعِيشُونَ فِي السَّكَنِ بِنِظَامٍ، يُصَلُّونَ فِي مَسْجِدِ السَّكَنِ جَمَاعَةً وَيَدْرُسُونَ، وَيَذَاكِرُونَ دُرُوسَهُمْ، وَكَذَلِكَ يَأْكُلُونَ وَيَلْعَبُونَ وَيَسْتَرِيحُونَ وَفَقًّا لِلنِّظَامِ الْمَعْمُولِ بِهِ فِي السَّكَنِ. وَكُلُّ مَجْمُوعَةٍ مِنَ الطُّلَّابِ يُشْرِفُ عَلَيْهَا مُشْرِفٌ، وَالْمُشْرِفُونَ يَسْكُنُونَ فِي بُيُوتٍ بِجِوَارِ السَّكَنِ.
 (الدكتور د. هداية وآخرون، ٢٠١٤ ص: ٤٧ بتصرف)

أقرأ العبارات الآتية، وقل (صحيح) إن كانت العبارة صحيحة، وقل (خطأ) إن كانت العبارة خاطئة، ثم صحح الخطأ.

- ١- يَسْكُنُ الطُّلَّابُ وَالطَّالِبَاتُ فِي سَكَنِ وَاحِدٍ.
- ٢- لَا أَعْرِفُ بِالضَّبْطِ عَدَدَ الْحُجَرَاتِ فِي السَّكَنِ.
- ٣- فِي السَّكَنِ حُجَرَاتٌ يَتَعَلَّمُ فِيهَا الطُّلَّابُ.
- ٤- عَدَدُ الطُّلَّابِ فِي السَّكَنِ حَوَالِي ٣٠٠ طَالِبٍ.
- ٥- تُزَوَّدُ كُلُّ حُجْرَةٍ بِالْحَاسُوبِ وَمَكِينَةِ التَّصْوِيرِ.
- ٦- يَأْكُلُ الطُّلَّابُ وَالطَّبَّاخُونَ مَعًا فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ.

ب أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِلنَّصِّ السَّابِقِ.

- ١- هَلْ فِي السَّكَنِ مَقْصَفٌ ؟
- ٢- مَاذَا يَتَنَاوَلُ الطُّلَّابُ فِي الْمَقْصَفِ ؟
- ٣- هَلْ فِي كُلِّ حُجْرَةٍ حَمَامٌ ؟
- ٤- هَلْ تُزَوَّدُ كُلُّ حُجْرَةٍ بِالْحَاسُوبِ وَالتِّلْفِزِيُونِ ؟
- ٥- أَيْنَ يَسْكُنُ الْمُشْرِفُونَ ؟
- ٦- أذكر مثالاً للنظام المعمول به في السكن .

Lanjutan materi sebelumnya yaitu materi *Al-Qira'ah* dengan materi *Al-kalam* tugas praktek percakapan/dialog menggunakan bahasa Arab Bersama teman.



أ **أ** أَخْرِجِ الْجَوَارِمَعَ صَدِيقِكَ كَمَا فِي الْمِثَالِ.

المِثَال : الْمَدْرَسَةُ/مَاشِيًا/الْحَافِلَةَ

ط-١ : كَيْفَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

ط-٢ : أَذْهَبُ مَاشِيًا، وَأَنْتَ؟

ط-١ : أَنَا أَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ.

١- السُّوقُ/الدَّرَاجَةُ/الجَوَالَةُ

ط-١ : _____

ط-٢ : _____

ط-١ : _____

٢- الْمَدِينَةُ/الْحَافِلَةَ/الْعَرَبِيَّةَ

ط-١ : _____

ط-٢ : _____

ط-١ : _____

٣- الْعَاصِمَةُ/الْحَافِلَةَ/الْقِطَارَ

ط-١ : _____

ط-٢ : _____

ط-١ : _____

٤- الْقَاهِرَةُ/الطَّائِرَةُ/الْبَاحِرَةُ

ط-١ : _____

ط-٢ : _____

ط-١ : _____

ب **ب** تَبَادَلِ الْأَسْئَلَةَ وَالْأَجْوِبَةَ مَعَ زَمِيلِكَ عَنِ "الدَّهَابِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ".

ج **ج** تَكَلِّمْ أَمَامَ الْفَصْلِ عَنِ " الْمَدْرَسَةِ وَمَا حَوْلَهَا ".

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama : Sahibul Marbath
NIM : 20.1.02.0052
TTL : Lende Tovea, 08 November 2001
Agama : Islam
Alamat : JL, Nelayan. Desa Tanjung Padang, kec,Sirenja
Sulawesi Tengah

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : S. Muchsen S.E.
TTL : Pinrang, 12 Desember 1964
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : JL. Nelayan Desa Tanjung Padang

Nama Ibu : Asniar
TTL : Lende, 19 Januari 1983
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SLTA/Sederajat
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : JL. Nelayan Desa Tanjung Padang

3. Riwayat Pendidikan

SDN 1 Sirenja
Mts Nurul Falah Modern
SMAN 6 Palu
Pondok Pesantren Mamba'us Sholichin Al-Charomain
Srata 1 UIN Datokarama Palu

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sahibul Marbath, NIM. 20.1.02.0052 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MAN 1 Kota Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 September 2024 bertepatan dengan 10 Rabi'ul Awwal 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 08 November 2024 M
06 Jumadil Awal 1446 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji		
Penguji Utama I		
Penguji Utama II		
Pembimbing I		
Pembimbing II		

DEWAN PENGUJI

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiah dan Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001



**MODUL AJAR
BAHASA ARAB
MADRASAH ALIYAH
KELAS X**
الطعام والشرب

E

F.A.S.E

Informasi Umum

Nama Penyusun	:	Kamaria,S.Ag.,M.Pd.I
Institusi	:	Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Palu
Tahun	:	2024
Penyusunan	:	
Jenjang Madrasah	:	Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran	:	Bahasa Arab
Kelas	:	X
Alokasi Waktu	:	10 JP (450 menit)
Elemen	:	<ul style="list-style-type: none">• Menyimak• Berbicara• Membaca-Memirsa• Menulis-Mempresentasikan
Alokasi Waktu	:	5 X 2 JP
Kompetensi Awal	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menghafal mufradat bahasa Arab dan memahami maknanya2. Peserta didik mampu berbicara dengan bahasa Arab3. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab4. Peserta didik mampu memahami struktur gramatikal bahasa Arab5. Peserta didik mampu menulis dengan bahasa Arab
Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	:	Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> yang ingin dicapai adalah <i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.</i>
Sarana dan Prasarana	:	Media : Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor Sumber Belajar : Lembar kerja peserta didik, laman e-learning, e-book, buku bacaan, Youtube dsb.

Target Peserta Didik : Kategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah peserta didik regular

Model Pembelajaran : *Inquiry Based Learning* dan Tanya Jawab, Diskusi

- Tujuan Pembelajaran** :
1. Mengevaluasi informasi tentang keluarga dan rumah
 2. Menggunakan susunan gramatika طرف untuk menilai informasi yang didengar
 3. Membangun interaksi dengan teks kompleks tentang keluarga dan rumah
 4. Menggunakan susunan gramatika طرف sebagai alat komunikasi
 5. Memahami beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang keluarga dan rumah
 6. Merefleksi beberapa paragraf dalam teks visual atau teks multimoda secara interaktif sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya tentang keluarga dan rumah
 7. Menggunakan susunan gramatika طرف untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.
 8. Menghubungkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang keluarga dan rumah
 9. Memaparkan kalimat ke dalam paragraf pada wacana terbatas, dan membuat urutan yang terhubung secara logis tentang keluarga dan rumah
 10. Membuat urutan yang terhubung secara logis tentang keluarga dan rumah
 11. Menggunakan susunan gramatikal طرف untuk mengungkap kan gagasan sesuai dengan struktur teks secara tulis dan lisan.

Pemahaman Bermakna : Dengan mempelajari bahasa Arab, peserta didik memiliki kecakapan berbahasa, yaitu mampu mengekspresikan perasaan, pikiran dan gagasan secara verbal-komunikatif, menginternalisasi keterampilan berbahasa Arab dengan baik sehingga peserta didik menjadi terampil menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi, menggunakan bahasa Arab untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, pengetahuan umum dan kebudayaan, serta mengintegrasikan kemampuan berbahasa Arab dengan perilaku yang tercermin dalam sikap moderat, berpikir kritis dan sistematis.

Pertanyaan Pemantik :

هل ادبت الفطور قبل الذهاب الى المدرسة ؟

هل تجبون قهوة ؟

بما اذا تأكل وتشرب في المقصف ؟

Persiapan Pembelajaran :

1. Guru menyusun LKPD
2. Guru menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif
3. Guru menyusun instrumen assesmen yang digunakan
4. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
5. Guru memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 (Berbicara)

Pembukaan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi sebelumnya atau pengalaman peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari

Inti

- Peserta didik mengamati kembali ungkapan-ungkapan tentang الطعام والشرب
- Peserta didik secara bersama-sama melafalkan kembali ungkapan-ungkapan tentang الطعام والشرب
- Dengan stimulus guru, peserta didik bertanya kembali tentang bentuk, makna, dan fungsi tindak tutur pada materi tentang الطعام والشرب
- Peserta didik beserta temannya mencoba melakukan dialog tentang perkenalan
- Peserta didik secara bersama-sama mencermati dan menghafalkan bentuk, makna, dan fungsi tindak tutur pada materi الطعام والشرب
- Peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan tindak tutur tersebut.
- Peserta didik secara bergantian berbicara tentang biodata masing-masing berdasarkan pertanyaan yang tersedia

Penutup

- Guru bersama peserta didik merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan penugasan
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a penutup.